

**PENGARUH SOSIALISASI GALERI INVESTASI SYARIAH  
(GIS) DI MASA PANDEMI TERHADAP KESADARAN  
BERINVESTASI (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM ANGKATAN 2020)**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
(SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

**PENGARUH SOSIALISASI GALERI INVESTASI SYARIAH  
(GIS) DI MASA PANDEMI TERHADAP KESADARAN  
BERINVESTASI (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM ANGKATAN 2020)**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
(SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



1. Dr. Mahadin Shaleh, M.Si
2. Dr. Takdir, SH., M.H

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Risnayanti  
NIM : 16 0402 0055  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 12 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



Sri Risnayanti

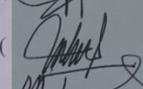
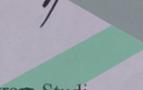
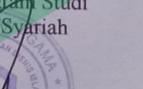
NIM 16 0402 0055

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Sosialisasi Galeri Investasi Syariah (GIS) di Masa Pandemi terhadap Kesadaran Berinvestasi (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2020) yang di tulis oleh Sri Risnayanti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0402 0055, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 12 September 2022 Miladiyah bertepatan dengan 15 Safar 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 04 Oktober 2022

### TIM PENGUJI

- |  |                   |   |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H                 | Ketua Sidang      | (  )  |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy               | Penguji I         | (  ) |
| 4. Megasari, S.Pd., M.Sc                 | Penguji II        | (  ) |
| 5. Dr. Mahadin Shaleh, M.Si              | Pembimbing I      | (  ) |
| 6. Dr. Takdir, S.H., M.H                 | Pembimbing II     | (  ) |

### Mengetahui

.....  
a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. Takdir, S.H., M.H**  
NIP 19790724 200312 1 002

.....  
Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah

  
**Hendra Safri, S.E., M.M.**  
NIP 19861020 201503 1 001

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh sosialisasi Galeri Investasi Syariah (GIS) di masa pandemi terhadap kesadaran berinvestasi (Studi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam angkatan 2020)” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikut-Nya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Nahnur dan Ibunda Rusnaria, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta kelima saudaraku yang selama ini membantu mendoakan dan mensupport. Mudah-mudahan Allah Swt. Mengumpulkan kita semua dalam syurga-Nya Kelak, dan

terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor IAIN Palopo Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Bidang Akadmik, Dr. H. Muammar Arafat, M.H. Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Wakil Rektor Bidang Administrasi umum, perencanaan dan keuangan, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M., dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Dr.Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Takdir, S.H., M.H. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A. Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Ilham S.Ag., M.A. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ketua Prodi Perbankan Syariah, Hendra Safri, SE., M.M. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Dosen Pembimbing I, Dr. Mahadin Shaleh, M.Si dan Dosen Pembimbing II, Dr. Takdir SH.,M.H . Terima kasih telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan pemikiran dengan penuh kesabaran kepada penulis selama proses menyelesaikan skripsi ini.

5. Dosen Penguji I, Hamida, S.E.Sy., M.E. Sy dan Dosen Penguji II Megasari, S.Pd., M.Sc. Terima kasih yang telah memberikan arahan serta motivasi dan semangat kepada penulis dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Dosen Penasehat Akademik, Zainuddin S, SE., M. Ak
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini
8. Kepala Perpustakaan beserta staf-staf dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah menyediakan buku-buku/literatur untuk keperluan studi kepustakaan dalam penyusunan skripsi ini
9. Kepada semua teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2016 (khususnya kelas F) yang telah banyak membantu dan bekerja sama selama penulis menuntut ilmu di IAIN Palopo mulai tahun 2016 sampai sekarang.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah swt. dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya Amin.

Palopo, 03 November 2021

  
Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
آو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haua*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya zberupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ...   ا...   ي...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أو	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مات : *māta*

رمي : *rāmā*

قل : *qīla*

موت : *yamūtu*

### 4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk tā' marbūtah ada dua, yaitu tā' marbūtah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. sedangkan tā' marbūtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan tā' marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā' marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

روضۃ الاطفال : *raudah al-atfāl*

المدینة الفاضلة : *al-madīnah al-fādilah*

احکمة : *al-hikmah*

## 5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

ربنا : *rabbānā*

نجنا : *najjānā*

الحنا : *al-haqq*

نعم : *nu'ima*

عدو : *aduwwun*

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasra ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

علي : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عربي : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsi yah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلزلة : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al-bilādu*

### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرون : *ta'murūna*

النوع : *al-nau'*

شيء : *syai'un*

امرت : *umirtu*

### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Syarh al-Arba'in al-Nawāwī*

*Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah*

### 9. Lafz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

دين الله *dīnullāh*

بِالله *billāh*

adapun tā' marbūtah di akhir kata yang disandarkan kepada lafaz al-jalālah, diterasliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هم في رحمة الله *hum fī rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahrū Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al Wahid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:



SWT.	= <i>Subhanahu Wa Ta'ala</i>
SAW.	= <i>Sallallahu 'Alaihi Wasallam</i>
AS	= <i>'Alaihi Al-Salam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
L	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat
GIS	= Galeri Investasi Syariah
KSPMS	= Kelompok Studi Pasar Modal syariah
SPSS	= <i>Statistical Package for Sosial Science</i>

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR AYAT .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR HADIS .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>xxii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
B. Landasan Teori.....	14
C. Kerangka Pikir .....	31
D. Hipotesis Penelitian .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
C. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian.....	33
D. Populasi dan Sampel .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	37
H. Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Hasil Penelitian .....	44
B. Pembahasan .....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>58</b>

A. Kesimpulan .....	58
B. Saran.....	58

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat QS Yusuf/12 : 46-48 .....	2
Kutipan Ayat QS Al-hujurat/49 : 13.....	14



## DAFTAR HADIS

H.R Abu Daud No. 2936 (Tentang investasi) .....	3
---	---



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data nasabah GIS IAIN Palopo.....	7
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 3.2 Uji Validitas .....	38
Tabel 3.3 Uji Reliabilitas .....	39
Tabel 4.1 Uji normalitas.....	49
Tabel 4.2 Uji Heterokedastisitas dengan Glejser.....	51
Tabel 4.3 Analisis regresi sederhana .....	51
Tabel 4.4 Uji Parsial (Uji t).....	53
Tabel 4.5 Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	54



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	31
Gambar 4.1 Struktur organisasi GIS IAIN Palopo .....	48
Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas .....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Tabulasi Data
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik



## DAFTAR ISTILAH

Investasi	: Penanaman uang/modal
Investor	: Orang yang menanamkan modal
<i>Direct investment</i>	: Investasi langsung
<i>Financial asset</i>	: Aset keuangan
<i>Capital market</i>	: Pasar Modal
Saham	: Surat bukti kepemilikan
Deposito	: Uang yang disimpan dalam rekening
Mudharib	: Pengelola bisnis
Independen	: Variabel bebas
Dependen	: Variabel terikat



## ABSTRAK

**Sri Risnayanti, 2022.** “*Pengaruh sosialisasi Galeri Investasi Syariah (GIS) di masa pandemi terhadap kesadaran berinvestasi (Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2020 )*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Mahadin Shaleh dan Takdir.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sosialisasi Galeri Investasi Syariah (GIS) di masa pandemi terhadap kesadaran berinvestasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer, yang diperoleh dari pembagian kuesioner kepada responden. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu *non probability sampling* yaitu dengan teknik *convenience sampling* dengan rumus slovin sebanyak 87 sampel. Data diolah dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana menggunakan *SPSS for Window versis 20*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sosialisasi GIS di masa pandemi berpengaruh terhadap kesadaran berinvestasi. Hasil itu dapat dilihat pada Tabel 4.4 tentang uji parsial didapatkan hasil signifikan sebesar  $0.025 < 0.05$  sehingga ada pengaruh yang signifikan variabel sosialisasi GIS di masa pandemi terhadap kesadaran berinvestasi. Adapun besar pengaruh sosialisasi GIS di masa pandemi terhadap kesadaran berinvestasi dilihat dari koefisien variabel sosialisasi GIS yaitu 0.194 yang artinya jika sosialisasi mengalami peningkatan 1 maka nilai kesadaran berinvestasi juga mengalami peningkatan 0.194, sehingga dikatakan variabel sosialisasi arahnya positif. Adapun hasil dari uji normalitas nilai signifikannya  $0.577 > 0.05$  disimpulkan bahwa data yang telah diuji berdistribusi normal. Nilai koefisien determinasi (R square) hanya 0.058 atau 5.8% masih rendah tetapi sudah dapat dikatakan berpengaruh karena nilai korelasinyadi atas 0.05. sedangkan sisanya sebesar 94.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Sosialisasi GIS, Masa pandemi, Kesadaran berinvestasi

## ABSTRACT

**Sri Risnayanti, 2022.** *“The influence of the socialization of the Sharia Investment Gallery (GIS) in the future pandemic on investment awareness (Study on student of the Islamic Economics and Business Faculty class of 2020)”*. Thesis of the Sharia Banking Study Program, Faculty of Islamic Economic and Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Mahadin Shaleh and Takdir.

This study aims to analyze the effect of socialization of Islamic Investment Galen (GIS) during the pandemic on investment awareness. The research method used is a quantitative method. The source the data used is primary data, which is obtained from the distribution of questionnaires to respondents. The technique used in determining the sample is non probability sampling , namely the convenienv sampling technique with the slovin formula as many as 87 sampels. The data is processed and analyzed using simple linear regression using *SPSS for Window version 20*. The results of this study indicate that the GIS socialization variable in the Panderi period has an effect on investment awareness. The results can be seen in Table 4.4 regarding the partial test, a significant result of  $0.025 < 0.05$  was obtained so that there is a significant effect of the GIS socialization variable during pandemic on investment awareness. The large influence of GIS socialization during the pandemic on investment awareness is seen from the coefficient of the GIS socialization variable which is 0.194, which means that if the socialization has increased by 1, the value of investment awareness has also increased by 0.194,so it is said that the socialization variable has a positive direction. The results of the normality test the significance value is  $0.577 > 0.05$  it can be concluded that the data that has been tested ha anon-mal distribution. The value of the coefficient of determination (R Square) is only 0.058 or 5.8%, which is still low but can be influential because the correlation value is above 0.05. While the remaining 94.2% is influenced by other variables that are not included in this study.

**Keywords :** GIS Socialization, Pandem period, Investment awareness

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap manusia tentunya memerlukan harta untuk mencukupi segala kebutuhan hidupnya. Karena itu, manusia akan selalu berusaha memperoleh harta kekayaan dengan melalui salah satu kegiatan yaitu investasi. Investasi dalam kamus istilah pasar modal keuangan diartikan sebagai penanaman modal atau uang dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.<sup>1</sup>

Islam mengajarkan untuk berinvestasi, dan mengembangkan harta namun tetap dalam aturan-aturan yang tidak bertentangan dengan Al-quran dan As-sunnah. Larangan riba serta larangan pada investasi yang sistem pengelolaannya tidak sesuai dengan syariat islam, karena jika menginvestasikan sesuatu yang tidak sesuai dengan prinsip syariah Islam maka hasil yang di peroleh nantinya akan diragukan kehalalannya dan jauh dari barokah dari Allah SWT dan secara regulasi ini telah difatwakan oleh DSM MUI No: 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang pelaksanaan investasi untuk reksadana syariah.

Perlu kita ketahui dan pahami bahwa investasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Investasi merupakan salah satu motor penggerak serta penopang pertumbuhan ekonomi. Karena pertumbuhan yang ditopang oleh investasi dianggap akan meningkatkan produktivitas sehingga membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Tanpa investasi pembangunan

---

<sup>1</sup>Zainal Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Alfabet,2003),hlm 7

suatu daerah sulit di laksanakan, karena sasaran suatu pembangunan akan dapat dicapai apabila ada investasi yang dilakukan.<sup>2</sup>

Dijelaskan pula dalam QS Yusuf/12 : 46-48 yaitu sebagai berikut:



Terjemahnya:

“Setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf Dia berseru): "Yusuf, wahai orang yang sangat dipercaya ! Terangkanlah kepada kami (takwil mimpi) tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk yang dimakan oleh tujuh (ekor sapi betina) yang kurus dan tujuh tangkai (gandum) yang hijau dan (tujuh tangkai) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya." Dia (Yusuf) berkata: " Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan di tangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan. (QS Yusuf/12 :46-48)<sup>3</sup>

Ayat ini mengajarkan kita untuk tidak mengkonsumsi semua kekayaan yang kita miliki pada saat kita mendapatkannya, tetapi hendaknya sebagian

<sup>2</sup> Muhammad Syahbudi, Elida Elfi Barus “Mewujudkan Masyarakat Yang Sadar Akan Investasi Syariah (Studi Persepsi Masyarakat Kota Medan), Vol. 7 No.2 (Juli-Desember 2019) : hal. 209-211, <http://jurnal.iain-padangsidimpun.ac.id/index.php/Al-masharif/articel/download/2183/1775>

<sup>3</sup> Imam Jalaluddin Al-Mahalli Dan Imam Jalaluddin As-Suyuthi, *Terjemahan Tafsir Jalalain*, jilid 3, (Bandung:Sinar Baru Algensindo,2007),h 2450

kekayaan yang kita dapatkan itu juga kita tangguhkan pemanfaatannya untuk keperluan yang lebih penting. Dengan kata lain, ayat ini mengajarkan untuk mengelola dan mengembangkan kekayaan (berinvestasi) demi untuk mempersiapkan masa depan.<sup>4</sup> Masa depan itu bisa berarti 1, 2, 5, 10 atau 15 tahun ke depan bahkan lebih, termasuk juga masa pensiun atau hari tua.

Selain ayat dari Al-Qur'an, ada juga satu hadits yang menarik yang terkait dengan tema investasi dan perserikatan. Hadits yang saya maksudkan itu adalah sabda Rasulullah saw dalam sebuah HR. Abu Daud No. 2936 yang berbunyi :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْمِصْبِيُّ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الزُّبَيْرِ عَنْ أَبِي حَيَّانَ التَّمِيمِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَفَعَهُ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَإِذَا خَانَ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا. (رواه أبو داود).<sup>5</sup>

Artinya :

*“Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Sulaiman Al Mishshishi, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Az Zibriqan, dari Abu Hayyan At Taimi, dari ayahnya dari Abu Hurairah dan ia merafa'kannya. Ia berkata; sesungguhnya Allah berfirman: "Aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang bersekutu, selama tidak ada salah seorang diantara mereka yang berkhianat kepada sahabatnya. Apabila ia telah mengkhianatnya, maka aku keluar dari keduanya.” (HR. Abu Daud ).*

Berdasarkan hadis di atas, praktik investasi sudah ada sejak Nabi Muhammad SAW, bahkan beliau secara langsung terjun dalam praktik bisnis dan investasi. Beliau memberikan contoh bagaimana mengelola investasi hingga

<sup>4</sup> Nur Kaidah, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah”(Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)

<sup>5</sup> Abu Daud Sulayman ibn al-asy'ats ibn Ishaq al-Azdi as-Sijistani, *Sunan Abu Daud*, Kitab. Al-Buyu', Juz 2, No. 3383, (Beirut-Libanon: Darul Kutub 'Ilmiyah, 1996 M), h. 462

menghasilkan keuntungan yang banyak. Hal ini tidak terlepas dari pengalaman beliau yang lama sebagai pedagang dan pengelola bisnis (mudharib). Nabi Muhammad SAW mempraktikkan bisnis dengan sangat profesional, tekun, ulet, dan jujur serta tidak pernah ingkar janji kepada pemilik modalnya (investor).<sup>6</sup> Kegiatan investasi juga dipraktikkan di jaman amirul mukminin, Umar bin Khattab dimana ia pernah berkata :” Siapa saja yang memiliki uang, hendaklah ia menginvestasikannya dan siapa yang memiliki tanah hendaklah ia menanaminya (mengelolanya).<sup>7</sup> Oleh sebab itu, investasi dalam ajaran Islam tidak dilarang, bahkan dianjurkan supaya memberikan dampak dan manfaat yang luas dengan terciptanya lapangan pekerjaan dan lapangan usaha baru.

Investasi merupakan salah satu bentuk kegiatan muamalat dengan menanamkan sejumlah modal kepada mitra bisnis dengan harapan meningkatkan kesejahteraan perekonomian. Namun, investasi dalam islam harus sesuai prinsip syariah, sebagaimana prinsip-prinsip syariah yang dimaksud adalah memilih perusahaan yang kegiatan operasionalnya tidak bertentangan dengan prinsip islam, seperti perjudian, jasa keuangan ribawi, jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian maupun menyediakan barang atau jasa yang haram dan mendatangkan bahaya.<sup>8</sup>

Investasi sebagai bagian dari kehidupan bermuamalah memang tidak disebutkan secara eksplisit dalam Al-Qur’an, tetapi terdapat panduan bagaimana kita mempergunakan harta kita sebagai modal usaha dengan anjuran yang sesuai

---

<sup>6</sup> Elif Pardiansyah, Jurnal “*Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam : Pendekatan Teoritis dan Empiris*” (Universitas Indonesia Jakarta) Volume 8 Nomor 2, 2017

<sup>7</sup> Taufik Hidayat. *Buku Pintar Investasi Syariah*. (Jakarta : Mediakita, 2011)

<sup>8</sup> Adiwarmarman Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqh dan Keuangan*, Edisi Ketiga (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2007), Hal.35

dengan tuntutan syariah. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menurut Tandellin, menginvestasikan sejumlah dana pada aset real (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun aset finansial (deposito, saham ataupun obligasi) merupakan aktivitas investasi yang umumnya dilakukan.

Kegiatan investasi dijelaskan oleh Iyah Faniyah dapat diklasifikasikan menjadi 2 yaitu investasi langsung (*direct investment*) adalah suatu kegiatan kewirausahaan dengan cara menanamkan modal berjangka investasi panjang dan juga dapat dianggap sebagai pembayaran dengan tujuan untuk yang dilaksanakan dengan kepemilikan proyek yang kelihatan wujudnya. Sedangkan investasi tidak langsung dikenal juga dengan investasi pada *financial asset*. Investasi *financial asset* dilakukan di pasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, commercial paper, surat berharga pasar uang (SBPU), dan lainnya, investasi ini juga dapat dilakukan di pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, warrant, opsi dan lain sebagainya. Berdasarkan klarifikasi di atas, pengaturan hukum investasi di Indonesia mencakup 2 pengaturan, yaitu untuk investasi langsung di atur dalam UU Nomor 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal, sedangkan untuk investasi tidak langsung atau investasi portofolio di pasar modal pengaturannya terdapat

dalam UU Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Investasi portofolio di pasar modal, diatur juga di dalam peraturan Bapepam-LK.<sup>9</sup>

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) merupakan salah satu universitas yang berada di Palopo yang memiliki tempat untuk berinvestasi yaitu GIS (Galeri Investasi Syariah) yang terletak di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). GIS merupakan fasilitas bagi mahasiswa yang ingin berinvestasi di pasar modal dengan modal investasi yang tidak terlalu besar. GIS juga merupakan sarana yang menunjang untuk belajar dan praktek bagi mahasiswa. Mahasiswa merupakan salahsatu individu yang potensial untuk melakukan investasi. GIS mempunyai produk yang ditawarkan yaitu saham syariah. Saham merupakan surat berharga yang bisa diperjual belikan oleh perorangan atau lembaga di pasar atau tempat surat berharga diperjualbelikan. Sedangkan saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal.<sup>10</sup>

Sosialisasi adalah sebuah proses belajar seumur hidup dimana seorang individu mempelajari kebiasaan yang meliputi cara hidup, nilai-nilai, dan norma-norma sosial agar dapat diterima dan berpartisipasi aktif didalamnya.<sup>11</sup> Pada penelitian Hidayat dalam judul *“The Effect of Socialization and Knowledge of Interestin Investing in the Capital Market”* bahwa sosialisasi memiliki pengaruh positif terhadap daya minat investor. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Mubarok dalam penelitian *“Peran Soasialisasi dan Edukasi dalam Menumbuhkan*

---

<sup>9</sup> Muhammad Syaifullah, dkk *“Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah”*, Volume 3, No.2, (Oktober 2019), <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v3i2.10037>

<sup>10</sup> Esi Ermi Alfrita, *“Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Jurusan Ekonomi SyariahUniversitaas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”*(Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau Pekanbaru,2019)

<sup>11</sup> <https://m.merdeka.com/sumut/tujuan-sosialisasi-jenis-pengertian-menurut-para-ahli-dan-medianya-klm.html>, 6 Juni 2021

*Minat Investasi di Pasar Modal Syariah*” menyimpulkan bahwa sosialisasi melalui berbagai macam informan diantaranya teman, dosen, seminar, kuliah, media, dan social media (facebook, BBM, line, blog, whatsapp, instagram, buku, twitter, dan wechat) memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Ninil Mardianti dengan judul “*Strategi Sosialisasi Produk Umroh pada Masa Pandemi Covid 19 di PT. Pandi Kencana Murni Pekanbaru*” yang menyimpulkan bahwa pada masa pandemi Covid 19 mengakibatkan semua akses ditutup sehingga usaha biro perjalanan umroh mengalami kesulitan dalam merekrut jamaah dan terhalang dalam proses mensosialisasikan produk umroh kepada masyarakat PT. Pandi Kencana Murni. Karena hal tersebut, perusahaan hanya mengandalkan media sosial sepenuhnya untuk proses sosialisasi kepada jamaahnya. Dengan dilakukannya sosialisasi GIS ini untuk mengajak masyarakat menginvestasikan dananya, terkhusus untuk mahasiswa agar lebih mudah dalam mengatur keuangannya agar terhindar dari masalah keuangan. Sosialisasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu proses atau cara yang di gunakan dalam memperkenalkan GIS (Galeri Investasi Syariah) kepada mahasiswa agar dapat dipahami secara benar oleh mahasiswa. Di samping itu, GIS memberikan pengetahuan terkait seluk beluk investasi di pasar modal. Adapun data investor dari GIS yaitu :

Tabel 1.1 Jumlah investor Galeri Investasi Syariah (GIS)  
IAIN Palopo

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah investor</b>
--------------	------------------------

2019	85
2020	9

*Sumber: Data investor GIS IAIN Palopo*

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa investor GIS mengalami penurunan. Hal itu terjadi karena sulit melakukan sosialisasi pada mahasiswa FEBI Angkatan 2020 di masa pandemi karena hanya bisa melalui sosial media saja. Sehingga, menyebabkan adanya keterbatasan pengetahuan dan kurangnya kesadaran mahasiswa dalam melakukan investasi di GIS, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dengan ini penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh sosialisasi Galeri Investasi Syariah (GIS) di masa pandemi terhadap kesadaran berinvestasi (Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2020)”**.

### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang terkait dapat dirumuskan dalam suatu pokok permasalahan dari penelitian yang dilakukan, yaitu :

Bagaimana pengaruh sosialisasi Galeri Investasi Syariah (GIS) di masa pandemi terhadap kesadaran berinvestasi ?

### **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu :

Untuk menganalisis pengaruh sosialisasi Galeri Investasi Syariah (GIS) di masa pandemi terhadap kesadaran berinvestasi (Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam).

#### **D. Manfaat penelitian**

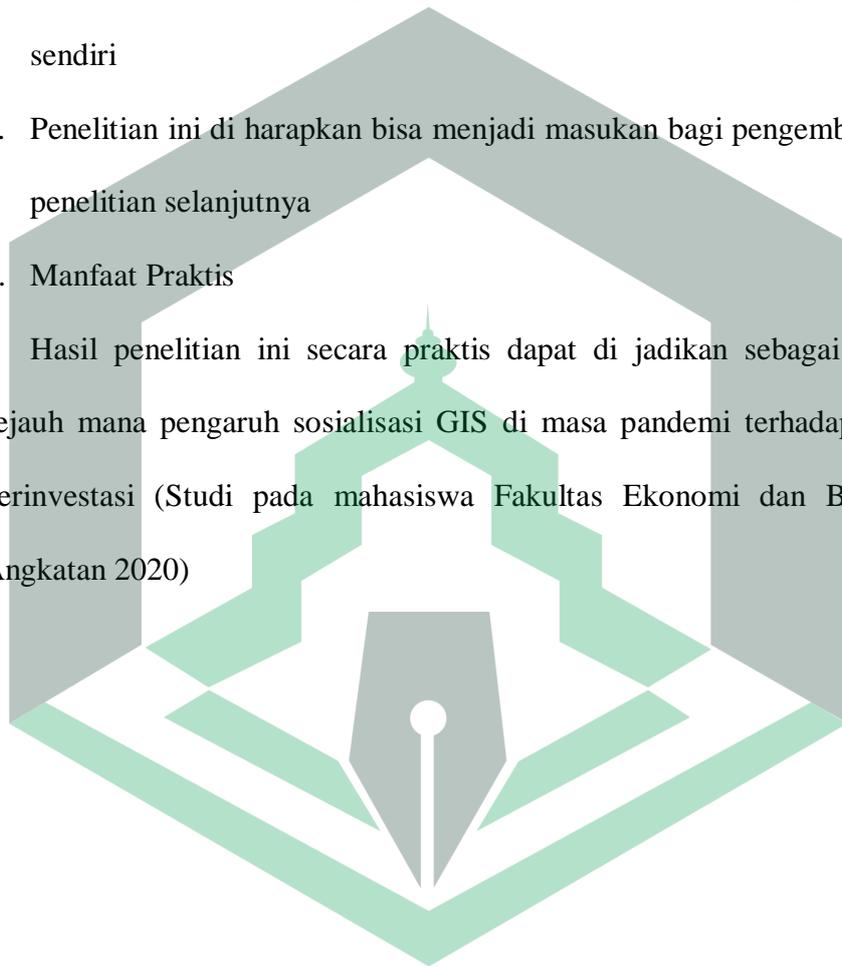
Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

##### 1. Manfaat ilmiah

- a. Penelitian ini dapat di harapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan baik secara ilmiah maupun teoritis bagi pembaca dan pribadi peneliti sendiri
- b. Penelitian ini di harapkan bisa menjadi masukan bagi pengembangan pada penelitian selanjutnya

##### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis dapat di jadikan sebagai tolak ukur sejauh mana pengaruh sosialisasi GIS di masa pandemi terhadap kesadaran berinvestasi (Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2020)



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu penting dalam penyusunan karya tulis ilmiah agar memudahkan dalam mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan peneliti sebelumnya. Hal ini juga dilakukan untuk menghindari kesamaan objek penelitian yang pernah diteliti.

1. Nur Kaidah dengan judul "*Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah*". Dengan metode penelitian yang digunakan yaitu kombinasi (*mixed methodology*), maka hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tidak berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap minat investasi saham sedangkan Fakultas Syariah dan Hukum tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi saham. Persepsi Mahasiswa mempengaruhi minat investasi saham sebesar 68% namun tidak signifikan. Banyak faktor lain mempengaruhi minat investasi saham dipasar modal syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dan tidak terdapat pengaruh sama sekali dan tidak signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap minat investasi saham dipasar modal syariah. Persepsi Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum tidak mempengaruhi minat investasi saham sebesar 55%.<sup>12</sup> Persamaan penelitian yang di lakukan oleh Nur

---

<sup>12</sup> Nur Kaidah, "*Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah*"(Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)

Kaidah dengan penelitian ini yaitu meneliti tentang investasi pada mahasiswa. Adapun perbedaannya meneliti tentang pengaruh persepsi mahasiswa tentang investasi sedangkan peneliti tentang pengaruh sosialisasi GIS di masa pandemi.

2. Nurwahyuni dengan judul “*Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal Syariah terhadap Minat Investor (Studi Kasus Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unismuh Makassar)*”. Dengan metode penelitian yang dilakukan yaitu kuantitatif, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara variabel sosialisasi memiliki pengaruh signifikan positif karena nilai thitung lebih besar dari ttabel terhadap variabel pasar modal syariah dan variabel pasar modal syariah memiliki pengaruh signifikan positif karena nilai thitung lebih besar dari ttabel terhadap variabel minat investor. Sedangkan hubungan antara variabel sosialisasi memiliki pengaruh signifikan positif karena nilai thitung lebih besar dari ttabel terhadap variabel minat investor.<sup>13</sup> Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nurwahyuni dengan penelitian ini yaitu meneliti tentang investasi. Adapun perbedaannya yaitu menggunakan variabel sosialisasi. meneliti terhadap minat investor sedangkan peneliti terhadap kesadaran berinvestasi.
3. Indra Aji Perdana dengan judul “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Investasi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Univesitas Islam Indonesia Prodi Manajemen)*”. Dengan metode penelitiannya yaitu kuantitatif, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa financial literacy dan personal interest berpengaruh signifikan terhadap kesadaran investasi

---

<sup>13</sup> Nurwahyuni, *Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal Syariah terhadap Minat Investor (Studi Kasus Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unismuh Makassar)* (Unismuh Makassar, 2019).

sedangkan faktor lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesadaran investasi.<sup>14</sup> Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Indra Aji Perdana dengan penelitian ini yaitu menggunakan variabel kesadaran investasi. Adapun perbedaannya yaitu meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran investasi mahasiswa sedangkan peneliti tentang pengaruh sosialisasi GIS di masa pandemi terhadap kesadaran berinvestasi.

4. Yusgianto dengan judul “ *Upaya menumbuhkan Minat Investasi melalui Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal Syariah (Studi Kasus GIS IAIN Palopo)*. Dengan metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif, maka hasil penelitiannya 1) bentuk pelaksanaan investasi pasar modal syariah di kalangan mahasiswa dimulai dengan pengenalan pasar modal secara umum, seminar pasar modal, pelatihan atau sekolah pasar modal, simulasi trading maupun praktik jual-beli secara langsung. Namun dalam pelaksanaannya memiliki kekurangan, diantaranya: jarak waktu edukasi dan evaluasi masih kurang, kurang efektifnya bimbingan dalam menganalisis harga saham dan komunikasi yang kurang efektif. 2) strategi sosialisasi pasar modal syariah diantaranya: memberikan pengalaman yang menarik dan bernilai positif, pihak sosialisasi harus paham dilakukan secara konsisten, serta bekerjasama dengan pihak dosen mata kuliah terkait pasar modal. Adapun strategi edukasi pasar modal syariah diantaranya: menjadi investor teladan dengan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman, mengevaluasi peserta kegiatan secara rutin dan sering mengadakan sharing session sesama investor. 3) upaya pemangku kepentingan

---

<sup>14</sup> Indra Aji Perdana, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Investasi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Prodi Manajemen)*” (Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi Yogyakarta, 2019)

dalam menumbuhkan minat mahasiswa berinvestasi, diantaranya: melakukan sosialisasi dengan melalui website IAIN Palopo, mendorong FEBI IAIN Palopo untuk lebih proaktif dalam memberikan sosialisasi melalui kebijakan dan materi dalam kurikulum, dan mendorong FEBI untuk menjalin kerjasama dengan institusi yang bergerak sesuai di bidang itu serta mendorong, mengidentifikasi dan menghimpun calon investor yang potensial.<sup>15</sup> Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Yusgianto dengan penelitian ini yaitu meneliti dilokasi yang sama di GIS IAIN Palopo. Adapun perbedaannya meneliti upaya menumbuhkan Minat Investasi melalui Sosialisasi dan Edukasi sedangkan peneliti pengaruh sosialisasi di masa pandemi terhadap kesadaran berinvestasi.

5. Husnul Khotimah, Sabar Waarsini, Yenni Nuraeni dalam jurnal "*Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei Pada Nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok)*". Dengan metode penelitian kuantitatif, maka hasil penelitiannya dengan mengambil sampel sebanyak 35 responden. Berdasarkan hasil analisis, variabel sosialisasi dan pengetahuan baik secara parsial maupun secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investor. Variabel sosialisasi dan pengetahuan memiliki kontribusi pengaruh kuat terhadap keputusan pembelian yaitu sebesar 67,4%, sisanya 32,4% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.<sup>16</sup> Persamaan penelitian

---

<sup>15</sup> Yusgianto, *Upaya menumbuhkan Minat Investasi Melalui Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal Syariah (Studi Kasus GIS IAIN Palopo)*, (IAIN Palopo : 2021)

<sup>16</sup> Husnul Khotimah, Sabar Waarsini, Yenni Nuraeni dalam jurnal "*Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei Pada Nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok)*" (Depok, 2016)

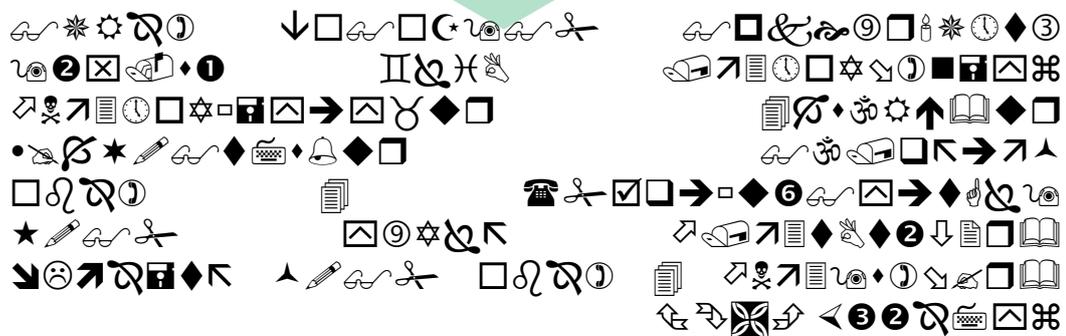
Husnul Khotimah, Sabar Waarsini, Yenni Nuraeni dengan penelitian ini yaitu meneliti tentang pengaruh sosialisasi. Adapun perbedaannya menggunakan regresi linear berganda sedangkan peneliti menggunakan regresi sederhana.

**B. Landasan Teori**

1. Sosialisasi

a. Pengertian sosialisasi

Sosialisasi adalah suatu proses dimana individu belajar memahami, menghayati, menyesuaikan dan melaksanakan nilai, norma dan segala pola yang ada pada masyarakat.<sup>17</sup> Sosialisasi merupakan suatu proses transisi pengetahuan, sikap, nilai, norma-norma dan pemahaman terhadap sesuatu agar menjadi bagian dari organisasi dan masyarakat. Sosialisasi mencakup pemeriksaan mengenai lingkungan kultural lingkungan sosial dari masyarakat yang bersangkutan, interaksi sosial dan tingkah laku sosial. Berdasarkan hal tersebut, sosialisasi merupakan mata rantai paling penting diantara sistem-sistem sosial lainnya, karena dalam sosialisasi adanya keterlibatan individu-individu dan kelompok-kelompok dalam satu sistem untuk berpartisipasi. Adapun ayat yang terkait dengan interaksi sosial yakni QS Al-Hujurat/49 : 13 yaitu :



<sup>17</sup> S. Nasution, “Sosiologi Pendidikan”, (Jakarta: Bumi Aksara,2004)h.,126

Terjemahnya :

“Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”. (QS Al-hujurat/49 : 13)<sup>18</sup>

Dalam ayat tersebut, secara tegas dinyatakan bahwa manusia diciptakan terdiri dari lelaki dan perempuan, bersuku-suku dan berbangsa-bangsa, agar mereka saling mengenal. Dengan demikian dapat dikatakan menurut Al-Qur'an, manusia secara fitrah adalah makhluk sosial dan hidup bermasyarakat merupakan suatu keniscayaan bagi mereka. Sosialisasi mencakup pemeriksaan mengenai lingkungan kultural lingkungan sosial dari masyarakat yang bersangkutan, interaksi sosial dan tingkah laku sosial. Berdasarkan hal tersebut, sosialisasi merupakan mata rantai paling penting diantara sistem-sistem sosial lainnya, karena dalam sosialisasi adanya keterlibatan individu-individu sampai dengan kelompok-kelompok dalam satu sistem untuk berpartisipasi.

Sosialisasi menurut Charles R Wright adalah proses ketika individu mendapatkan kebudayaan kelompoknya dan menginternalisasikan sampai tingkat tertentu norma-norma sosialnya, sehingga membimbing orang tersebut untuk memperhitungkan harapan-harapan orang lain.<sup>19</sup> Sosialisasi merupakan proses belajar, pada dasarnya sifat manusia adalah tidak akan pernah puas untuk belajar sesuatu hal yang belum diketahuinya, seperti belajar norma-norma untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan sosialnya, hal tersebut sejalan

---

<sup>18</sup> M.Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an* (Cet. XII ; Bandung : Mizan, 2001) h 320

<sup>19</sup> Sutaryo, *Dasar-Dasar Sosialisasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2004) hlm.156

dengan pendapat Peter L Berger bahwa sosialisasi merupakan proses dengan mana seseorang belajar menjadi anggota masyarakat.

Menurut Hasan Shadily, sosialisasi adalah proses seseorang atau sekelompok orang mulai menerima dan menyesuaikan diri kepada adat-istiadat suatu golongan yang lambat laun akan merasa sebagian dari golongan tersebut. Dilihat dari perkembangan sosialisasi dan situasi pandemi saat ini, masih sangat perlu di sosialisasikan kepada mahasiswa khususnya mengenai Galeri Investasi Syariah (GIS) dan untuk mewujudkan itu sosialisasi ini hanya dapat dilakukan dengan cara :

1) Promosi

Promosi adalah suatu aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh seseorang atau suatu perusahaan dengan mahasiswa, dimana tujuannya adalah untuk memperkenalkan sesuatu (barang/jasa/merek/perusahaan) dan sekaligus mempengaruhi mahasiswa agar menggunakan produk tersebut.

Promosi adalah upaya untuk memberitahukan atau menawarkan produk atau jasa menggunakan jasa yang telah ditawarkan.<sup>20</sup> Melalui promosi ini bisa terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsungnya yaitu pegawai yang ada dalam GIS sedangkan secara tidak langsungnya yaitu bisa melalui brosur, periklanan, dan lain-lain.

---

<sup>20</sup> Husnul Khotimah, Sabar Warsini, Yenni Nuraeni, “ *Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei Pada Nasabah PT Danareka Sekuritas Cabang FE-UI Depok)*” (Politeknik Negeri Jakarta, 2016)  
<https://old.pnj.ac.id/upload/artikel/files/SabarWaarsiniJuni2016.pdf>

## 2) Media sosial

Media sosial adalah media online (daring) yang dimanfaatkan seperti di masa pandemi ini sebagai sarana pergaulan sosial secara online di internet. Di media sosial, para penggunanya dapat saling berkomunikasi, berinteraksi, berbagi, networking, dan berbagai kegiatan lainnya. Melalui media sosial, proses sosialisasi tentang GIS dapat diketahui oleh banyak orang. Karena meskipun jaraknya berjauhan proses sosialisasi bisa tetap terjadi. Contohnya melalui facebook dengan berbagi link mengenai GIS.<sup>21</sup>

### 2. Tipe Sosialisasi

Ada dua tipe sosialisasi, kedua tipe sosialisasi tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. Formal

Sosialisasi yang dilakukan melalui lembaga-lembaga berwenang menurut ketentuan negara atau melalui lembaga-lembaga yang dibentuk menurut undang-undang dan peraturan pemerintah yang berlaku.

#### b. Informal

Sosialisasi tipe ini terdapat di masyarakat atau dalam pergaulan yang bersifat kekeluargaan, seperti antara teman, sahabat, sesama anggota klub, dan kelompok- kelompok sosial.

### 3. Jenis Sosialisasi

---

<sup>21</sup> Nurwahyuni, "Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investor (Studi kasus Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unismuh Makassar)", (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019) [http://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/9043-Full\\_Text.pdf](http://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/9043-Full_Text.pdf)

Sosialisasi apabila dikaitkan dengan prosesnya, terdapat jenis-jenis sosialisasi. Menurut Peter L Berger dan Luckman terdapat 2 jenis sosialisasi yaitu :

a. Sosialisasi primer yaitu sosialisasi pertama yang dijalani individu semasa kecil dengan belajar menjadi anggota masyarakat (keluarga). Sosialisasi ini berlangsung pada saat kanak-kanak.

b. Sosialisasi sekunder yaitu suatu proses sosialisasi lanjutan setelah sosialisasi primer yang memperkenalkan individu kedalam kelompok tertentu.<sup>22</sup>

#### 4. Syarat Terjadinya Sosialisasi.

Sosialisasi merupakan system dalam kehidupan masyarakat yang sangat penting. Berdasarkan hal tersebut sosialisasi memberikan dua kontribusi fundamental yaitu:

a. Memberikan dasar atau kondisi kepada individu bagi terciptanya partisipasi yang efektif.

b. Memungkinkan lestarnya suatu masyarakat karena tanpa sosialisasi akan hanya ada satu generasi saja hingga kelestarian masyarakat akan sangat terganggu.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa melalui sosialisasi masyarakat dapat berpartisipasi untuk kepentingan hidupnya dan menciptakan generasi untuk kelestarian kehidupan selanjutnya. Selain itu, faktor lain yang dapat menunjang proses sosialisasi yaitu faktor lingkungan, di mana di

---

<sup>22</sup>Sudarsono, *Pengantar Sosialisasi*, (wikipediaindonesia.melaluihttp://id.wikipedia.org/wiki/sosialisasi di akses [25/05/2017])

dalamnya interaksi sosial. Selain faktor lingkungan terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi sosialisasi, diantaranya adalah:

- 1) Apa yang disosialisasikan, merupakan bentuk informasi yang akan diberikan kepada masyarakat berupa nilai-nilai, norma-norma dan peran.
- 2) Bagaimana cara mensosialisasikan, melibatkan proses pembelajaran.
- 3) Siapa yang mensosialisasikan, institusi, media massa, individu dan kelompok.

Agen sosialisasi merupakan peran utama dalam keberhasilan proses sosialisasi untuk menyebarkan atau menanamkan nilai-nilai dan norma-norma yang terletak dalam materi sosialisasi. Keberhasilan terdapat ditentukan oleh mekanisme yang terencana dan digambarkan dalam pola proses sosialisasi yang baik. Apabila proses-proses tersebut dapat tersusun maka penyebaran informasi mengenai materi sosialisasi dapat dengan tepat disampaikan ke sasaran sosialisasi.

#### 5. Agen Sosialisasi

Agen sosialisasi adalah pihak-pihak yang melaksanakan atau melakukan sosialisasi. Terdapat empat agen sosialisasi yang utama, yaitu keluarga, kelompok bermain, media massa dan lembaga pendidikan sekolah. Akan tetapi media dalam proses sosialisasi merupakan sarana tambahan, hal tersebut sejalan dengan pendapat Lane bahwa dasar sosialisasi dalam keluarga dan peran media massa hanyalah bersifat tambahan.<sup>23</sup>

#### 6. Subyek atau Sasaran Sosialisasi

<sup>23</sup> Susanto, *Sosialisasi Pelayanan*, (Malang: Universitas Kanjuruhan, 1992), hlm.163

Subyek atau sasaran sosialisasi adalah masyarakat agen sosialisasi mempunyai tujuan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma yang terdapat dalam materi sosialisasi kepada masyarakat. Agen sosialisasi akan memobilisasi masyarakat untuk mendukung program yang dapat pada materi sosialisasi dengan tujuan untuk memujudkan cita-cita bersama. Pengertian masyarakat menurut Harold J. Laski adalah sekelompok manusia hidup bersama dan bekerja sama untuk tercapai terkabulnya keinginan-keinginan mereka bersama. Kehidupan masyarakat, mencakup hubungan antara individu dan kelompok, dalam lingkungan kelompok terdapat interaksi sosial antara masing-masing individu untuk dapat memahami lingkungan satu sama lain.

Peranan sosialisasi dalam masyarakat pada umumnya tampak jelas, khususnya dalam masyarakat yang tengah atau telah cukup lama berdiri untuk menegakkan berdirinya tradisi-tradisi kemasyarakatan yang kuat, yang menetapkan struktur dan penerapan-penerapan masyarakat. Sosialisasi merupakan bagian yang sangat penting dari kegiatan mempelajari peranan kemasyarakatan. Proses sosialisasi dengan sendirinya telah memberikan pelajaran terhadap kelompok masyarakat mengenai system interaksi antara kelompok-kelompoknya.

## 7. Pola Sosialisasi

Pola sosialisasi adalah proses yang berlangsung lama dan rumit yang dihasilkan dari usaha saling mempengaruhi diantara kepribadian individu dengan pengalaman-pengalaman yang relevan. Oleh karena itu, untuk mempermudah

hasil proses sosialisasi dibentuklah pola sosialisasi yang diilustrasikan dalam sebuah gambar. Pembuatan pola tersebut dilakukan setelah proses sosialisasi berjalan yang akan berkaitan dengan unsur-unsur sebelumnya. Lebih lanjut Ramlan Subakti mengemukakan bahwa dari segi penyampaian pesan sosialisasi di bagi 2 yaitu: pendidikan merupakan suatu proses dialogika diantara pemberi dan penerima pesan melalui proses ini para anggota masyarakat mengenal dan mempelajari nilai-nilai, norma-norma dan simbol politik dari berbagai pihak dalam sistem politik. Indoktranisi proses sepihak ketika penguasa memobilisasi dan memanipulasi warga masyarakat untuk menerima nilai. Norma dan simbol yang dianggap pihak yang bersangkutan, sebagai ideal dan baik, melalui berbagai forum pengarahan yang penuh paksa psikologis dan latihan yang penuh disiplin.

Salah satu dari agen sosialisasi dapat kelompok-kelompok kepentingan yang mempunyai tujuan untuk memobilisasi masa dengan cara memberikan pendidikan mengenai nilai-nilai dan norma-norma. Harapan dari kelompok kepentingan adalah timbal balik dari warga masyarakat yang telah mendapatkan pendidikan politik untuk dapat berpartisipasi dalam mendukung pergerakan politik dan tujuan utama dari kelompok kepentingan.<sup>24</sup> Dalam pola sosialisasi terdapat sarana sosialisasi, diantaranya yaitu metode periklanan, metode promosi, dan metode publisitas.

a. Metode periklanan

Iklan adalah sarana promosi yang digunakan oleh bank guna menginformasikan, segala sesuatu produk yang dihasilkan oleh bank. Informasi

---

<sup>24</sup> Bagong Suyanto, “*Sosialisasi Teks Pengantar dan Terapan*”, (Jakarta: Kencana, 2006), hal.121

yang diberikan adalah manfaat produk, harga produk serta keuntungan-keuntungan produk dibandingkan pesaing. Tujuan promosi lewat iklan adalah berusaha untuk menarik, dan mempengaruhi calon nasabahnya.<sup>25</sup> Terdapat paling tidak lima macam tujuan penggunaan iklan sebagai media promosi, yaitu:

1. Untuk memberikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan produk dan jasa bank yang dimiliki oleh suatu bank. Seperti peluncuran produk baru, manfaat produk atau di mana dapat diperoleh, keuntungan dan kelebihan suatu produk atau informasi lainnya.
2. Untuk meningkatkan kembali kepada nasabah tentang keberadaan atau keunggulan jasa bank yang ditawarkan.
3. Untuk menarik perhatian dan minat para nasabah baru dengan harapan akan memperoleh daya tarik dari para calon nasabah.
4. Mempengaruhi nasabah agar berpindah ke bank yang mengiklankan. Dalam hal ini sasarannya adalah nasabah yang sudah mengerti dan sudah menjadi nasabah kita.
5. Membangun citra perusahaan untuk jangka panjang, baik untuk produk yang dihasilkan maupun nama perusahaan.

#### b. Metode promosi

Promosi merupakan fungsi pemberitahuan, pembujukan dan pengimbasan keputusan pembelian konsumen. Dalam promosi terjadi proses penyajian pesan-pesan yang ditunjukkan untuk membantu penjualan barang atau jasa. promosi merupakan aktivitas pemasaran yang paling tentera dan mungkin paling

---

<sup>25</sup> Kamsir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 177

controversial yang secara rutin dilaksanakan oleh sebuah perusahaan.<sup>26</sup> Promosi juga merupakan kegiatan marketing mix yang terakhir. Dalam kegiatan ini setiap bank berusaha untuk mempromosikan seluruh produk dan jasa yang dimilikinya baik langsung maupun tidak langsung.<sup>27</sup>

Tanpa promosi jangan diharapkan nasabah dapat mengenal baik. Oleh karena itu promosi merupakan sarana paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabah. Salah satu tujuan promosi bank adalah menginformasikan segala jenis produk yang ditawarkan dan berusaha menarik calon nasabah baru. Kemudian promosi juga mempengaruhi nasabah untuk membeli dan akhirnya promosi juga akan meningkatkan citra bank dimata para nasabahnya.

#### c. Metode publisitas

Publisitas adalah penempatan berupa artikel, tulisan, foto, atau layanan visual yang sarat nilai berita baik karena luar biasa, penting atau mengantung unsur-unsur emosional, kemanusiaan dan humor. Secara garis besar bertujuan untuk memusatkan perhatian terhadap satu tempat, orang atau suatu institusi yang biasanya dilakukan melalui penerbitan umum. Publisitas merupakan kegiatan promosi untuk memancing nasabah melalui kegiatan pameran, bakti sosial serta kegiatan lainnya. Kegiatan publisitas dapat meningkatkan pamor bank dimata para nasabahnya. Tujuannya adalah agar nasabah mengenal bank lebih dekat. Dengan

---

<sup>26</sup> Henry Simamora, *Manajemen Pemasaran Internasional Jilid II*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 753.

<sup>27</sup> Kamsir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 175

ikut kegiatan tersebut, nasabah akan selalu mengingat bank tersebut dan diharapkan akan menarik nasabah.<sup>28</sup>

## 2. Galeri Investasi Syariah (GIS)

### a. Pengertian GIS

Galeri Investasi Syariah atau sering juga disingkat dengan sebutan GIS merupakan sarana untuk memperkenalkan inklusi keuangan, khususnya dibidang pasar modal syariah. Dalam pendirian GIS ini, berkonsepkan three in one. Artinya kerjasama antara tiga lembaga, diantaranya BEI, perusahaan sekuritas, dan perguruan tinggi. Hasil dari kerjasama tersebut kemudian didirikanlah laboratorium pasar modal sebagai wadah bagi civitas akademika yang tidak hanya mengenal pasar modal syariah secara teori saja, tetapi juga dapat mengenal pasar modal syariah dengan mempraktekkan secara langsung. Dengan penyediaan real time data melalui laboratorium pasar modal ini dapat memacu civitas akademika untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan pasar modal, khususnya saham syariah. Laboratorium pasar modal dalam kalangan mahasiswa ini dapat menjadi jembatan untuk menguasai ilmu teori beserta praktiknya, serta diharapkan adanya kerjasama, baik pihak galeri investasi, perusahaan sekuritas maupun Bursa Efek Indonesia dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, sehingga informasi pasar modal syariah di kalangan instansi pendidikan dapat tersebar secara tepat sasaran.

### b. Tujuan GIS IAIN Palopo

---

<sup>28</sup> Kamsir, *Pemasaran Bank*(Jakarta: Kencana, 2008),hlm. 180

Tujuan didirikannya GIS IAIN Palopo adalah untuk memberikan sosialisasi dan edukasi pasar modal syariah, khususnya saham kepada civitas akademika IAIN Palopo, seperti mahasiswa, tenaga pengajar (dosen), dan staf akademik serta masyarakat umum Kota Palopo.

c. Fasilitas yang ada di GIS IAIN Palopo

Ada beberapa fasilitas yang ada di GIS yaitu :

- 1) 3 Personal Computer
- 2) Air Conditioner (AC)
- 3) Lemari rak buku beserta isinya
- 4) Meja
- 5) Kursi
- 6) Wi-Fi

d. Lembaga yang ada di dalam GIS IAIN Palopo

Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo menaungi sebuah organisasi yang bernama Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS) IAIN Palopo. KSPMS IAIN Palopo adalah sebuah organisasi atau kelompok studi yang mengkaji dan menerapkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pasar modal syariah di kalangan civitas akademika di IAIN Palopo, baik itu mahasiswa, dosen, staf maupun masyarakat umum di Kota Palopo. KSPMS IAIN Palopo merancang dan melaksanakan beberapa program yang bertujuan untuk mengedukasi serta menjadi wadah inspiratif bagi setiap mahasiswa yang telah menjadi investor maupun mahasiswa yang belum menjadi investor di Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo. KSPMS IAIN Palopo terbentuk berdasarkan hasil kesepakatan dan kerjasama dari

tiga instansi atau lembaga, yaitu Bursa Efek Indonesia yang diwakili oleh Bapak Fahmin Abdullah, perusahaan sekuritas (Phintraco Sekuritas) yang diwakili oleh Bapak Andre Mahardika dan kampus IAIN Palopo yang diwakili oleh Bapak Abdul Pirol saat itu. KSPMS IAIN Palopo berdiri sejak tanggal 09 Mei 2018 atau telah berumur lebih dari setahun. Saat ini, pengurus KSPMS IAIN Palopo berjumlah sebanyak 21 mahasiswa(i) yang berasal dari program studi Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah dan Manajemen Bisnis Syariah.

### 3. Kesadaran Berinvestasi

Kesadaran menurut KBBI adalah keinsafan, keadaan mengerti dan hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang. Kesadaran menurut Philips adalah subjek yang berhubungan dengan self-perbedaan dan emosi. Saat melakukan kegiatan investasi, investor biasanya mentolerir pengorbanan nilai sekarang untuk imbalan masa depan yang tidak pasti. Hal ini dapat mencakup pengambilan banyak keputusan, seperti jenis instrumen apa yang akan diinvestasikan, instrumen campuran, jumlah investasi, pertimbangan waktu, dan lain-lain. Menurut Sewwandi, teori keuangan standar mengasumsikan bahwa keputusan investor terhadap investasi harus dibuat secara rasional, sedangkan keuangan perilaku mengasumsikan bahwa investor pada dasarnya menyimpang dari pengambilan keputusan yang rasional. Seseorang dengan mudah jatuh ke dalam kebingungan antara tabungan dan investasi, sambil memikirkan investasi sebagai alat tabungan. Menurut Lokhande, M. A., ini menjadi salah satu faktor untuk mengurangi kecenderungan melakukan investasi diantara orang-orang. Alex Wang menekankan bahwa variabel seperti kesadaran, tingkat

pendapatan, dan keterampilan memainkan peran utama yang dapat mempengaruhi generasi muda untuk berinvestasi dalam beberapa instrumen keuangan tertentu. Satu hal yang jelas dari literatur bahwa investasi dapat menghasilkan pendapatan bagi investor jika dikelola dengan baik, dan alat investasi yang tepat dipilih dan dimonitor secara tepat waktu. Selain itu, keuntungan atau keuntungan ini hanya dapat diperoleh ketika ada emosi dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam melakukan kegiatan investasi.<sup>29</sup>

Menurut Poedjawatna, kesadaran adalah pengetahuan, sadar, dan tahu. Mengetahui atau sadar tentang keadaan terdugahnya jiwa terhadap sesuatu.<sup>30</sup> Sadar juga merupakan sikap atau perilaku mengetahui dan patuh pada peraturan dan ketentuan perundangan yang ada juga merupakan sikap mengetahui, mengerti dan patuh pada adat dan istiadat dan kebebasan yang hidup dalam masyarakat. Maka kesadaran ialah mengerti dan mengetahui tidak hanya sekedar berdasarkan peraturan dan ketentuan, tetapi juga mengerti dan mengetahui atas dasar adat, kebiasaan, dan norma dalam masyarakat.<sup>31</sup>

Sedangkan investasi dalam bahasa Inggris di sebut sebagai investmen yang artinya menanam. Sedangkan dalam bahasa arab yaitu ististmar berarti investasi yang artinya menjadikan berbuah (berkembang) dan bertambah jumlahnya. Investasi adalah kegiatan usaha yang mengandung risiko karena

---

<sup>29</sup> Indra Aji Perdana, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Investasi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Prodi Manajemen)*” (Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi Yogyakarta, 2019) hlm.9

<sup>30</sup> Doratul Afifh, Skripsi: “*Upaya Masyarakat Dalam Menumbuhkan Kesadaran Akan Pentingnya Pendidikan Formal*” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hlm.14

<sup>31</sup> Yusi Zikriyah, Skripsi : “*Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat Kelurahan Lenteng Agung Terhadap Implementasi Zakat Profesi*” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017) , hlm.10

berhadapan dengan unsur ketidakpastian. Dengan demikian perolehan kembaliannya tidak pasti dan tidak tetap.<sup>32</sup> Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.<sup>33</sup> Pendapat lainnya menyebutkan bahwa investasi diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa akan datang<sup>34</sup>. Investasi adalah setiap penggunaan uang dengan maksud untuk memperoleh penghasilan.<sup>35</sup>

Investasi berasal dari kata invest yang berarti menanam atau menginvestasikan uang atau modal. Secara umum investasi atau penanaman modal dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan baik oleh orang pribadi (natural person) maupun badan hukum (juridical person) dalam upaya untuk meningkatkan dan/atau mempertahankan nilai modalnya, baik yang berbentuk uang tunai (cash money), peralatan (equipment), aset tidak bergerak, hak atas kekayaan intelektual, maupun keahlian.<sup>36</sup>

Menurut Relly dan Brown dalam Irham Fahmi memberikan pengertian investasi adalah ,”Investment is the current commitment of dollar for a period of time to derive future payment that will compensate the investor for (1) the time funds are committed, (2) the expected rate of inflation, (3) the uncertainty of the

<sup>32</sup> Antonio, *Riba dalam Perspektif Agama dan Sejarah* ( Terakhir), 18 Juli 2006,<http://coolstuff.blubox.us/wp/?p=111>

<sup>33</sup> Abdul Halim, *Analisis Investasi*, penerbit Salemba Empat (Jakarta, 2005), hlm.4

<sup>34</sup> Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, edisi pertama (Yogyakarta: BPF, 2001),hlm.3

<sup>35</sup> Suad Husnan, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005)hlm.6

<sup>36</sup> Ana Rokhmatussa'dyah dan Suratman, “ *Hukum investasi & Pasar Modal*” ( Jakarta : Sinar Grafika), 2019

future payment.” Adapun menurut Abdul Halim dalam Irham Fahmi investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Investasi menurut definisi adalah menanamkan atau menempatkan asset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa mendatang. Dapat disimpulkan investasi adalah penanaman modal atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa mendatang yang dilakukan baik oleh orang pribadi (*natural person*) maupun badan hukum (*juridical person*).

Investasi menurut definisi adalah menanamkan atau menempatkan asset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang di harapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkat nilainya di masa mendatang.<sup>37</sup> Pada prinsipnya investasi adalah kita sisihkan uang sekarang, kita simpan untuk menghasilkan sesuatu di masa depan, yang diharapkan lebih besar daripada sekarang. Hanya tiap instrument investasi (seperti deposito, saham, dan lain-lain) imbal hasilnya berbeda-beda. Dapat disimpulkan bahwa investasi secara umum adalah kegiatan mengalokasikan dana (finance), untuk mendapatkan nilai lebih atau keuntungan di masa depan. Menurut Mulyadi, Investasi adalah pengaitan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba dimasa yang akan datang. Sedangkan menurut Halim, investasi dapat juga didefinisikan sebagai

---

<sup>37</sup> Iwan Pontjowinoto, *Dalam Buku Materi Workshop Pasar Modal Syariah Oligasi*, 2003

penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang.<sup>38</sup>

Jadi, kesadaran investasi menurut Philips merupakan suatu subjek yang terkait dengan perbedaan diri dan emosi dalam melakukan investasi. Menurut Azhar dalam penelitiannya menyatakan bahwa mahasiswa mulai memikirkan kehidupan masa depannya sehingga mendorong minat mahasiswa untuk sadar akan investasi masa depan. Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sewwandi bahwa dengan adanya minat serta keinginan untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan dari investasi saham yang mereka beli, maka muncul kecenderungan untuk melakukan kegiatan investasi guna untuk memperoleh keuntungan saham yang telah mereka jual. Sehingga dengan adanya minat yang muncul dari individu mampu mempengaruhi kesadaran mereka untuk berinvestasi.

Kondisi ekonomi mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat seiring dengan berlangsungnya globalisasi. Dengan hal ini maka setiap individu harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup untuk mengelola sumber keuangan dan kekayaan yang dimiliki. Salah satu cara dalam pengelolaan sumber keuangan atau kekayaan yang dimiliki adalah dengan melakukan investasi. Menurut Philip, indikator dari kesadaran investasi ada 5, yaitu :

1. Sadar akan investasi
2. Mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang

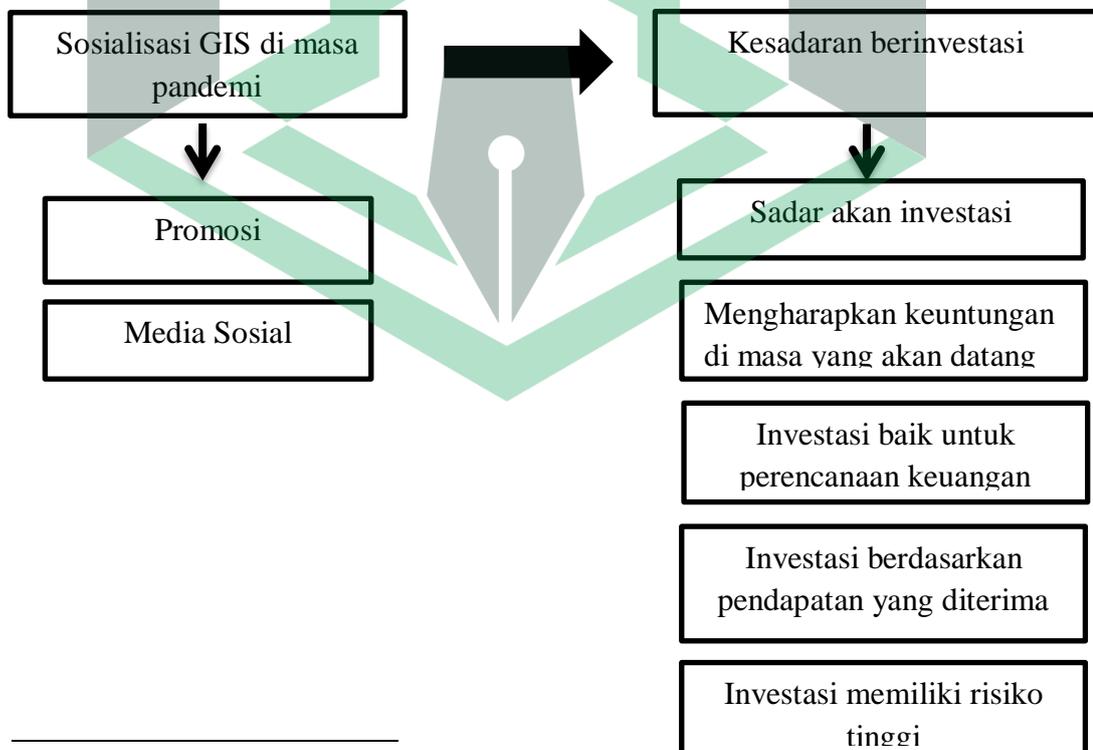
---

<sup>38</sup> Hendra safri, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Cet.1 ( Palopo : Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), hal. 108

3. Investasi baik untuk perencanaan keuangan
4. Investasi berdasarkan pendapatan pendapatan yang diterima.
5. Investasi memiliki risiko tinggi

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>39</sup>



<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta : 2009, h.88

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan gambar 2.1 dapat diketahui bahwa sosialisasi GIS di masa pandemi (X) apakah berpengaruh terhadap kesadaran berinvestasi. Variabel bebas (independen) yaitu sosialisasi GIS dengan melalui promosi dan media sosial. Sedangkan variabel terikatnya (dependen) yaitu sadar akan investasi, mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang, investasi baik untuk perencanaan keuangan, investasi berdasarkan pendapatan yang diterima dan investasi memiliki risiko tinggi.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>40</sup>

Ho: Tidak ada pengaruh sosialisasi GIS di masa pandemi terhadap kesadaran berinvestasi (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2020)

Ha: Ada pengaruh sosialisasi GIS di masa pandemi terhadap kesadaran berinvestasi (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2020)

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h.64



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik<sup>41</sup>

#### **B. Lokasi dan waktu penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kampus IAIN Palopo. Adapun waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini yaitu 1 bulan mulai dari 16 Agustus 2021 sampai 16 September 2021.

#### **C. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah sebuah unsur penyelidikan yang nantinya akan memberitahukan cara bagaimana menilai atau mempertimbangkan suatu variabel atau sebagai panduan dan patokan serta sebagai petunjuk pelaksanaan untuk bagaimana mengukur suatu variabel bebas atau terikat.

---

<sup>41</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung: Alfabeta), 2013,h.50

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Defenisi Oprasional	Indikator
1.	Sosialisasi GIS di masa pandemi (X)	Sosialisasi yaitu suatu proses atau cara yang digunakan memperkenalkan Investasi Syariah IAIN Palopo kepada mahasiswa agar banyak yang memahami dan mulai ingin berinvestasi.	1.Promosi 2.Sosial media
2.	Kesadaran investasi (Y)	Kesadaran investasi menurut Philip merupakan suatu subjek yang terkait dengan perbedaan diri dan emosi dalam melakukan investasi. Kesadaran berinvestasi adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan investasi.	1. Saya sadar akan investasi 2.Mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang 3.Investasi baik untuk perencanaan keuangan 4.Investasi berdasarkan pendapatan yang diterima 5.Investasi memiliki risiko tinggi

## D. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian di tarik kesimpulanya .<sup>42</sup>Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI) angkatan 2020 IAIN Palopo yang berjumlah 689 mahasiswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang diteliti<sup>43</sup>. Penelitian akan menggunakan teknik teknik pengambilan sampel *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Penelitian akan menggunakan teknik pengambilan sampel teknik *convenience sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan saja, anggota populasi yang ditemui peneliti, dan bersedia menjadi responden untuk dijadikan sampel, atau peneliti memilih orang-orang yang terdekat saja. Adapun teknik untuk menentukan sampel yaitu :

#### a. Teknik slovin

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

n = sampel

N = populasi

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta , 2008),h.115

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*,(Bandung : Alfabeta, 2011) h.81

E = perkiraan tingkat kesalahan

Dengan menggunakan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10% atau 0.1 :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\
 &= \frac{689}{1+689(0.1)^2} \\
 &= \frac{689}{1+689(0,01)} \\
 &= \frac{689}{1+6,89} \\
 &= \frac{689}{7,89} \\
 n &= 87
 \end{aligned}$$

Jadi, sampel yang diperoleh dengan menggunakan rumus di atas adalah sebanyak 87 mahasiswa.

### **E. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui pembagian kuesioner/angket. Kuesioner adalah sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis.<sup>44</sup>

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penyebaran angket atau kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan diberikan kepada responden untuk menjawabnya.

<sup>44</sup> Moh Nazir, Ph.D, “*Metode Penelitian*”. h.178

Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan mengisi pertanyaan atau pernyataan. Adapun skala pengukuran instrument yang digunakan yaitu skala *likert*. Skala *likert* didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala lima titik dengan panduan berikut :

Kuesioner merupakan mengumpulkan data dengan mengisi pertanyaan/pernyataan mengacu pada skala *likert*<sup>45</sup>:

Sangat setuju	: 5
Setuju	: 4
Ragu-ragu	: 3
Tidak setuju	: 2
Sangat tidak setuju	: 1

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan program *SPSS for Windows*. Sebelum melakukan interpretasi terhadap hasil regresi dari model penelitian yang akan digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap penelitian tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah model tersebut dapat dianggap relevan atau tidak.

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrument atau kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada instrument atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh

---

<sup>45</sup> Uma Sekaran, dan Roger Bogue, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 6 (Jakarta Salemba 4, 2017),30

kuesioner tersebut.<sup>46</sup> Untuk menguji validitas item-item pertanyaan adalah dengan cara membuat korelasi (hubungan) nilai item yang diuji dengan nilai total. Dimana sebuah pertanyaan itu dikatakan valid jika nilai koefisien korelasi  $r \Rightarrow 0,2$ .

Untuk mengukur valid atau sah tidaknya suatu kuesioner maka perlu dilakukan uji validitas yaitu dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pernyataan dengan total skor sehingga didapat nilai *Pearson Correlation*. Cara mengetahui valid tidaknya sebuah butir pernyataan dapat menggunakan rumus jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel = valid, sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel = tidak valid, penentuan  $r$  tabel yaitu:  $df = N - k$  dengan signifikansi 5%, jadi angka  $r$  tabel yang didapat dari distribusi  $df = 87 - 2 = 85$  jadi (0.210), hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Tabel Uji Validitas

No.	Variabel	Indikator Pernyataan	Koefisien Korelasi	Keterangan
1.	Sosialisasi GIS	X.1	0.735	Valid
		X.2	0.820	Valid
		X.3	0.730	Valid
		X.4	0.816	Valid
		X.5	0.842	Valid
		X.6	0.830	Valid
2.	Kesadaran investasi	Y.1	0.629	Valid
		Y.2	0.630	Valid
		Y.3	0.628	Valid
		Y.4	0.724	Valid
		Y.5	0.626	Valid

**Sumber: Output SPSS 2020**

<sup>46</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 25*, Edisi 9 ( Jakarta, 2018) h,51

Berdasarkan tabel 3.2, instrumen kuesioner yang terdiri dari beberapa pernyataan dapat dikatakan valid, karena korelasi antara skor masing-masing pernyataan lebih besar dari  $r$  tabel yaitu sebesar 0.210.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach's alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabilitas jika memberikan nilai *cronbach's alpha*  $> 0.6$ .<sup>47</sup>

Adapun nilai *cronbach's alpha* masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Sosialisasi GIS	0.884	Reliabel
Kesadaran Mahasiswa	0.653	Reliabel

*Sumber: Output SPSS 2020*

Dari hasil reliabilitas pada tabel 3.3, semua variabel yang dijadikan instrumen dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel atau handal karena menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai

<sup>47</sup> Syofian Siregar, "Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif" (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.87

*cronbach's alpha* > 0.6 sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur yang handal atau reliabel.

## H. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi normal atau tidak.<sup>48</sup> Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05.

Regresi yang baik digunakan yaitu suatu model yang memiliki distribusi data yang normal atau setidaknya mendekati normal. Untuk melihat normalitas suatu data dapat dilakukan dengan cara analisis grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal.

#### b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.<sup>49</sup> Jika suatu varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka akan disebut dengan homoskedosisitas.

Model regresi dikatakan baik jika data yang diuji menghasilkan homoskedastisitas atau tidak terjadi suatu heteroskedastisitas. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05 maka model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.

<sup>48</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Kencana, 2017) h, 174

<sup>49</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 25*, Edisi 9 ( Jakarta, 2018) h,137

## 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi sederhana yang merupakan sebuah pendekatan untuk hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Adapun rumus dari analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana :

Y: variabel dependen/ terikat

X: variabel independen/bebas

a: konstanta harga jika  $X = 0$

b: koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan).

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.

### a) Uji Koefisien Regresi (uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (X) secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen<sup>50</sup>, dimana tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5%. Adapun syarat

<sup>50</sup> Asnawidan Mashuri, *Metodologi Riset Pemasaran*, (Malang : UIN Maliki Press, 2011)h,182

dari pengambilan keputusan diataranya yaitu apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau statistik  $< 0,1$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau statistik  $> 0,1$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Perbandingan nilai signifikan dengan probabilitas 0.05 dengan syarat sebagai berikut:

Apabila nilai signifikan tidak lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Apabila nilai signifikan lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

#### b) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

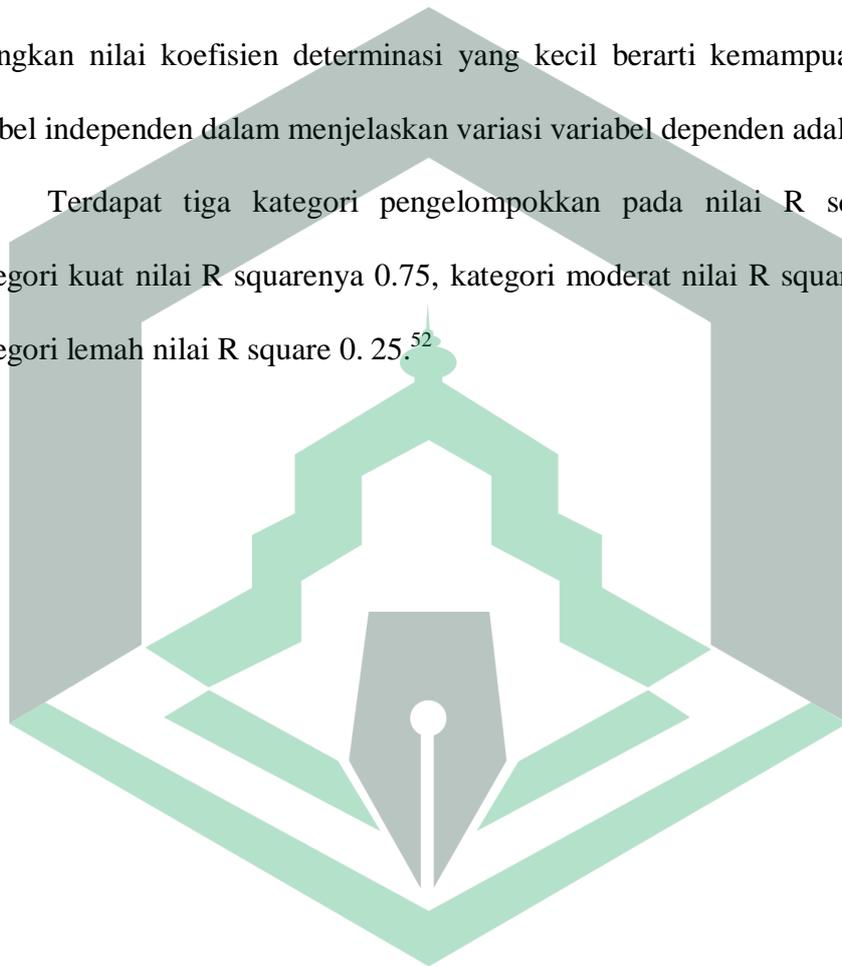
Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi.<sup>51</sup> Dari sini kita akan mengetahui seberapa besar variabel independen akan mampu menjelaskan variabel dependennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain dari luar model.

Besarnya koefisien determinasi berkisar Antara 0 sampai dengan 1 atau  $0 \leq R^2 \leq 1$ , yang berarti variasi dari variabel bebas semakin dapat menjelaskan variasi dari variasi tidak bebas bila angkanya semakin mendekati angka 1.

<sup>51</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 25*, Edisi 9 ( Jakarta, 2018) h,179

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah Antara 0 dan 1. Apabila angka koefisien determinasi semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas.

Terdapat tiga kategori pengelompokan pada nilai R square yaitu kategori kuat nilai R squarenya 0.75, kategori moderat nilai R square 0.50, dan kategori lemah nilai R square 0.25.<sup>52</sup>



---

<sup>52</sup> Hair, Jr., Joseph F., et.al.( 2011). Multivariate Data Analysis. Fifth Edition. New Jersey: PrenticeHall, Inc

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil penelitian

##### 1. Sejarah Singkat GIS IAIN Palopo

Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Palopo didirikan pada tanggal 09 Mei 2018, tepatnya pada acara atau kegiatan seminar pasar modal dirangkaikan dengan peresmian galeri investasi syariah, pelantikan pengurus Kelompok Studi Pasar Modal Syariah dan penandatanganan MoU (*Memorandum of Understanding*) dengan masing-masing pihak, yaitu PT Bursa Efek Indonesia, PT. Phintraco Sekuritas, dan Institut Agama Islam Negeri Palopo di Gedung Auditorium IAIN Palopo. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak Harry Prasetyo selaku *Vice President Regional Development* Bursa Efek Indonesia, Bapak Andre Mahardika selaku *Branch Manager* Phintraco Sekuritas, Bapak Fahmin Amirullah selaku Kepala BEI Perwakilan Makassar, Ibu Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M selaku Dekan FEBI IAIN Palopo serta sejumlah civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palopo. Sambutan Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag dalam acara seminar pasar modal mengatakan bahwa sangat mengapresiasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palopo, pengembangan kerjasama seperti ini sangat diperlukan mengingat keterbatasan dari sumber daya dan sumber dana IAIN Palopo terutama karena Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palopo boleh

dikatakan masih baru. Tentu perlu mendapatkan banyak pengalaman dan dukungan dalam kaitannya di bidang ekonomi.

Rektor IAIN Palopo juga mengucapkan “*Selamat atas peresmian Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia dan terima kasih kepada BEI dan Phintraco Sekuritas serta civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palopo dengan terlaksananya kegiatan ini. Mudah-mudahan kerjasama ini terus berlanjut mengingat banyak anak-anak bangsa di IAIN Palopo ini yang tentunya harus diberi akses menjadi generasi yang bisa kita banggakan*”.

Rektor IAIN Palopo dalam sambutannya tersebut menaruh harapan besar agar kerjasama tetap berlanjut dan dapat diberikan akses untuk menjadikan mahasiswa IAIN Palopo sebagai generasi yang bisa membanggakan kampus.

Selanjutnya Bapak Andre Mahardika selaku *Branch Manager* Phintraco Sekuritas mengatakan bahwa “*kebanggaan besar bagi kami dapat bekerjasama dengan IAIN Palopo. Bagi kami, kerjasama Phintraco Sekuritas dan Galeri Investasi Syariah di IAIN Palopo merupakan galeri investasi kami yang ke 95 dan merupakan galeri investasi yang pertama di Kota Palopo*”.

Keberadaan galeri investasi di IAIN Palopo sangat strategis karena merupakan sarana yang menunjang untuk belajar teori dan praktik bagi adik-adik mahasiswa di pasar modal syariah. Harapan kami nantinya di IAIN Palopo tercipta investor-investor muda yang sukses di pasar modal.

Selanjutnya Bapak Harry Prasetyo selaku *Vica President Regional Development* Bursa Efek Indonesia dalam kegiatan tersebut mengatakan “*saya*

*sangat berterima kasih kepada IAIN Palopo dapat bekerjasama dengan BEI dan dapat memperkenalkan pasar modal di semua kalangan di IAIN Palopo”.*

Awal operasional GIS IAIN Palopo dimulai secara simbolis, yaitu pengguntingan pita di bagian depan ruangan GIS setelah kegiatan seminar pasar modal syariah dan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) selesai dilaksanakan pada hari itu. Selanjutnya proses pengguntingan pita di GIS IAIN Palopo, banyak pihak yang turut hadir, seperti rektor, dekan FEBI, pengurus Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS), pembina GIS, direktur GIS serta dosen-dosen yang turut hadir dalam acara ini. Awal pendirian galeri investasi ini berada di Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam lantai dua Jalan Agatis, Kelurahan Investasi Syariah IAIN Palopo berpindah tempat seiring dengan berpindahnya pembangunannya. Selanjutnya, keberadaan GIS IAIN Palopo berada di Gedung FEBI IAIN Palopo lantai satu dan pada akhirnya keberadaan GIS IAIN Palopo pisah dengan FEBI, yaitu terletak di Gedung Ruang Kelas Belajar (RKB) lantai satu.

a. Fungsi dan peran GIS IAIN Palopo

GIS IAIN Palopo didirikan dalam rangka menyampaikan informasi pasar modal syariah kepada mahasiswa, dosen, staf akademik serta masyarakat umum Kota Palopo, yaitu:

1. Memperkenalkan instrumen pasar modal syariah khususnya saham kepada dunia akademis sejak dini.
2. Memperkenalkan pasar modal syariah sejak dini pada dunia akademis terutama civitas akademika, seperti dosen dan mahasiswa IAIN Palopo.

3. Memberikan pemahaman kepada civitas akademika, terutama praktik dalam berinvestasi saham syariah.
4. Memberikan bahan cetakan maupun data publikasi perkembangan pasar modal syariah serta peraturan dan perundang-undangan pasar modal yang diterbitkan oleh BEI.
5. Memberikan kemudahan dalam mengakses informasi data BEI.
6. Sebagai salah satu langkah dalam mencerdaskan bangsa melalui sarana pembelajaran dan pelatihan pasar modal syariah.
7. Memberikan sarana bagi para akademisi maupun masyarakat umum Kota Palopo dalam memperoleh informasi tentang produk pasar modal syariah serta sarana transaksi secara langsung (*reel time*).

b. Struktur dan pengelola GIS IAIN Palopo

Pihak yang menjadi bagian pengelolaan Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo adalah mahasiswa IAIN Palopo yang menjadi pengurus di Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS), yang mana telah diatur berdasarkan jadwal yang telah disepakati bersama dalam musyawarah pengurus Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS). Adapun struktur (bagan) organisasi Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Palopo sebagai berikut:<sup>53</sup>

Pembina: Rektor IAIN Palopo

Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia

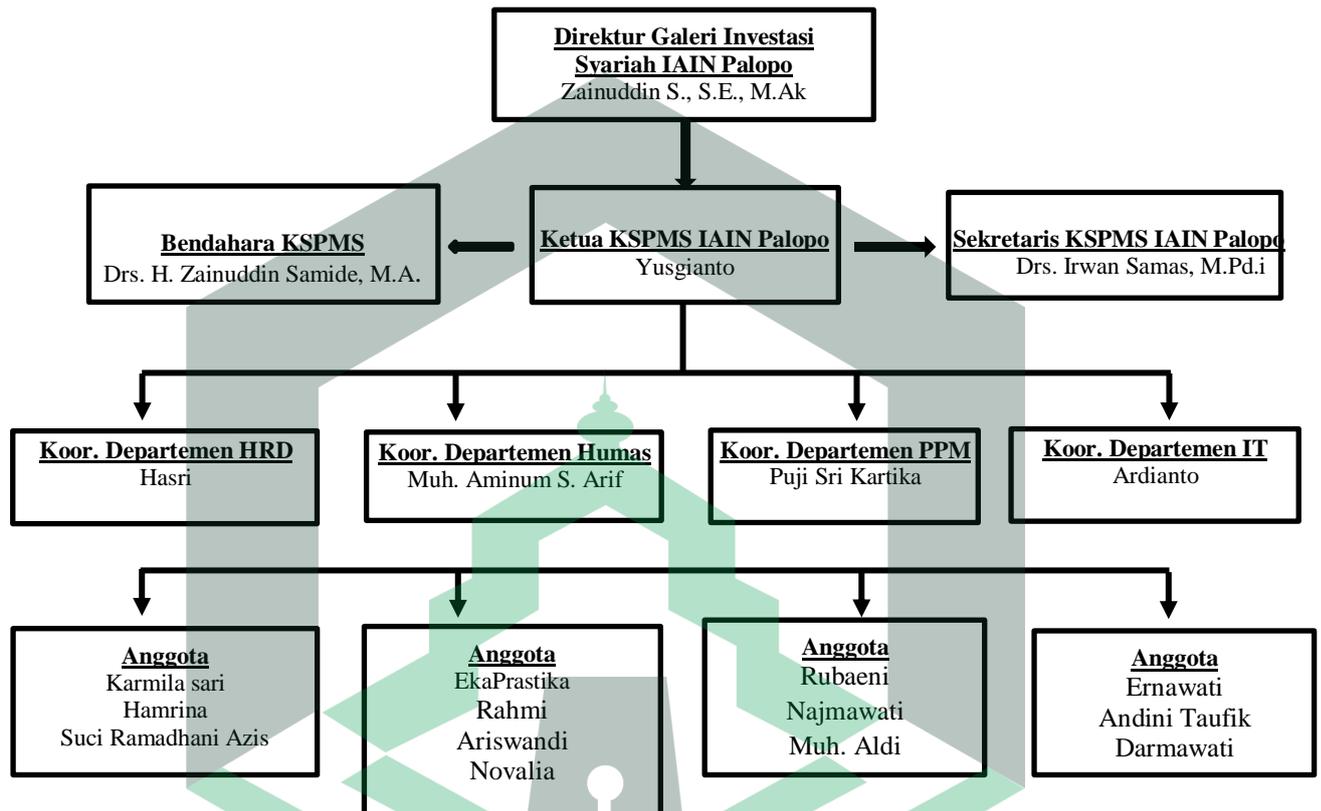
---

<sup>53</sup> Yusgianto, *Upaya menumbuhkan Minat Investasi Melalui Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal Syariah (Studi Kasus GIS IAIN Palopo)*, (IAIN Palopo : 2021), hal. 41

Direktur Utama PT Phintraco Sekuritas

Direktur GIS: Zainuddin S., S.E., M.Ak

Ketua Umum KSPMS: Yusgianto



Gambar 4.1 Struktur organisasi GIS IAIN Palopo

## 2.. Hasil Penelitian

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas Data

Dalam analisis regresi terdapat beberapa beberapa asumsi yang harus dipenuhi sehingga persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika digunakan

untuk memprediksi diantaranya adalah data terdistribusi normal. Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data distribusi tersebut normal atau tidak. Jika populasinya tidak berdistribusi normal maka kesimpulan berdasarkan teori tersebut tidak berlaku. Suatu data yang dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0.05 atau sebesar 5%.

Tabel 4.1 Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.37145064
	Absolute	.084
Most Extreme Differences	Positive	.071
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.780
Asymp. Sig. (2-tailed)		.577

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Sumber: Output SPSS 2020**

Dari tabel 4.1, maka diperoleh nilai signifikan sebesar 0.577. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0.05, maka nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ( $0.577 > 0.05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data yang telah diuji berdistribusi normal.

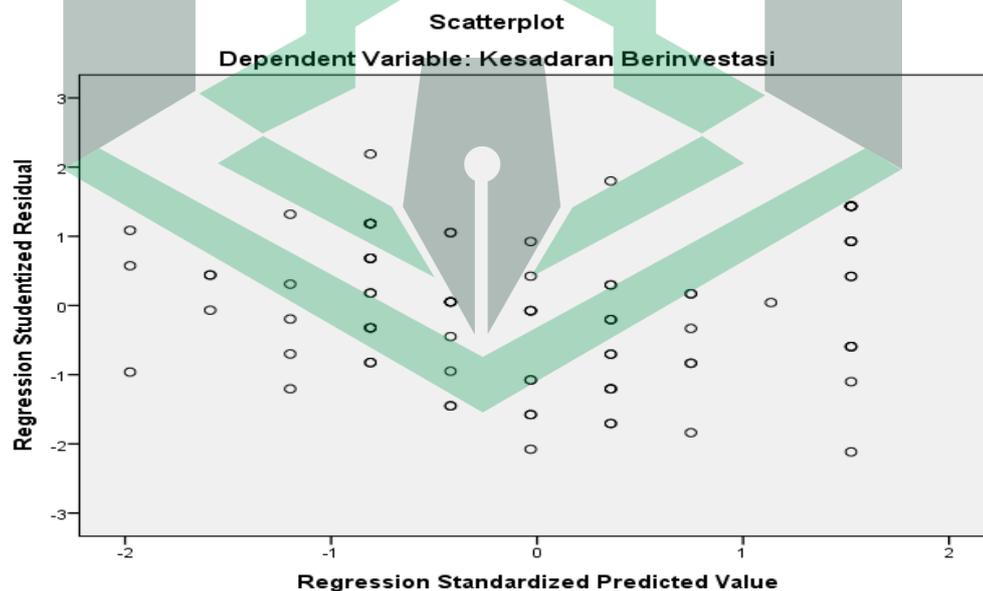
b) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji keadaan dimana terjadinya ketidaksamaanvarian dari error untuk semua pengamatan setiap variabel bebas pada model regresi.

Untuk memprediksi atau mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas tersebut dilakukan dengan cara melihat pola gambar *scatterplots*, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak terjadi gejala atau masalah heterokedastisitas jika:

- Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- Penyebaran titik-titik data tidak berpola.



Gambar 4.2 Uji heterokedastisitas

*Sumber: Output SPSS 2020*

Tabel 4.2 Uji Heterokedastisitas dengan Glejser/ Coefficients

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.590	1.222		-.483	.630
	Sosialisasi GIS	.086	.047	.195	1.835	.070

a. Dependent Variable: Abs\_Res

**Sumber: Output SPSS 2020**

Berdasarkan gambar 4.2 dan tabel 4.2, dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari ke empat ketentuan yang telah ditetapkan maka ke empat ketentuan itu terpenuhi dan nilai signifikan korelasi  $0.070 > 0.05$  sehingga dapat dikatakan bahwa dalam model regresi pengaruh sosialisasi GIS di masa pandemi(X) terhadap kesadaran berinvestasi (Y) tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

## 2. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Dimana analisis regresi sederhana ini merupakan hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Tabel 4.3 Analisis Regresi Sederhana/Coefficients

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.646	2.213		7.071	.000
	Sosialisasi GIS	.194	.085	.240	2.284	.025

a. Dependent Variable: Kesadaran Berinvestasi

**Sumber: Output SPSS 2020**

Persamaan Regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 15.646 + 0.194 X$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar positif 15.646, artinya jika sosialisasi GIS (X) nilainya 0, maka kesadaran berinvestasi (Y) nilainya positif yaitu sebesar 15.646.
- b. Koefisien regresi variabel sosialisasi GIS (X) sebesar positif 0.194, artinya jika sosialisasi GIS (X) mengalami kenaikan 1, maka kesadaran berinvestasi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.194. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara sosialisasi GIS dengan kesadaran berinvestasi, semakin tinggi sosialisasi GIS maka semakin meningkatkan kesadaran berinvestasi.

### 3. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Dimana analisis regresi ini untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Model ini digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam persamaan linear.

Penelitian ini juga akan diperkuat perhitungannya dengan menggunakan bantuan dari program Excel 2010 dan program komputer yaitu program *SPSS*.

#### a) Uji Parsial (Uji t)

Pengujian regresi secara parsial bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat

dengan membandingkan dengan nilai signifikansi dari variabel dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0.05. Jika nilai signifikansi pada tabel lebih kecil dari 0.05 maka kesimpulannya berpengaruh dan begitupun sebaliknya. Adapun cara lainnya yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan terlebih dahulu mencari derajat kebebasannya (*degree of freedom*) menggunakan rumus yaitu  $df = N-k-1$  atau  $df = 87-2-1 = 84$ . Jadi t tabelnya sebesar 1.663. jika nilai t tabel lebih kecil dari pada t hitung maka kesimpulannya variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen begitupun sebaliknya, berikut dapat dilihat hasil di bawah ini:

Tabel 4.4 Uji Parsial (Uji t)/Coefficients

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.646	2.213		7.071	.000
	Sosialisasi GIS	.194	.085	.240	2.284	.025

a. Dependent Variable: Kesadaran Berinvestasi

**Sumber: Output SPSS 2020**

Dari hasil uji-t pada tabel 4.4, jika dilihat dari nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil dari *output coefficients* didapatkan  $T_{hitung}$  sebesar 2.284. dan  $T_{tabel}$  sebesar 1.663 atau  $2.284 > 1.663$  dan nilai signifikan sosialisasi GIS  $0.025 < 0.05$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa sosialisasi GIS berpengaruh terhadap kesadaran berinvestasi.

b) Uji Deteminasi ( $R^2$ )

Analisis ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independen. Dalam hal ini dilakukan untuk mengukur kemampuan variabel independen yaitu sosialisasi GIS di masa pandemi.

Tabel 4.5 Uji Determinasi ( $R^2$ )/ Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.240 <sup>a</sup>	.058	.047	2.385

a. Predictors: (Constant), Sosialisasi GIS

**Sumber: Output SPSS 2020**

Dari hasil koefisien determinasi ( $R$  Square) pada tabel 4.5 dapat dilihat dari *output* Model Summary dapat diketahui nilai koefisien determinasi ( $R$  Square) sebesar 0.058, maka ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\ &= 0.058 \times 100\% \\ &= 5.8\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas juga diperoleh nilai korelasi antara X dan Y sebesar 24 %. Selain itu, sebesar 5.8% variabel Y dijelaskan oleh variabel X dan sekitar ( $100\% - 5.8\% = 94.2\%$ ) dijelaskan oleh sebab-sebab lain. Dengan demikian pengaruh sosialisasi GIS di masa pandemi terhadap kesadaran berinvestasi sebesar 5.8%.

## B. Pembahasan

### **Pengaruh sosialisasi Galeri Investasi (GIS) di masa pandemi terhadap kesadaran berinvestasi (Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2020)**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan menggunakan analisis sederhana maka dilakukan pembahasan penelitian yaitu hasil pengujian hipotesis secara parsial didapatkan bahwa variabel sosialisasi GIS di masa pandemi berpengaruh terhadap kesadaran berinvestasi. Hasil itu dapat dilihat pada Tabel 4.4 tentang uji parsial didapatkan hasil signifikan sebesar  $0.025 < 0.05$  sehingga ada pengaruh yang signifikan variabel sosialisasi GIS di masa pandemi terhadap kesadaran berinvestasi.

Jika dilihat dari nilai probabilitas hasil uji klasik  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima tapi jika nilai probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengelolaan uji normalitas nilai signifikan sebesar 0.577 jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0.05 maka nilai signifikan lebih dari nilai probabilitas ( $0.0577 > 0.05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data yang telah diuji berdistribusi normal.

Lalu jika dilihat dari grafik *Scatterplot* dan *Glejser* dapat disimpulkan bahwa dilihat dari ke empat ketentuan yang telah ditetapkan maka ke empat ketentuan itu terpenuhi dan nilai signifikan korelasi  $0.070 > 0.05$  sehingga dapat dikatakan bahwa dalam model regresi pengaruh sosialisasi GIS di masa pandemi berpengaruh terhadap kesadaran berinvestasi tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Adapun besarnya pengaruh sosialisasi GIS terhadap kesadaran berinvestasi dilihat dari nilai koefisien variabel sosialisasi GIS yaitu 0.194, yang artinya jika sosialisasi mengalami peningkatan 1 maka nilai kesadaran berinvestasi juga mengalami peningkatan sebesar 0.194. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh sosialisasi GIS di masa pandemi terhadap kesadaran berinvestasi bernilai positif.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Husnul Khotimah yang berjudul "*Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei Pada Nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok)*" yang menunjukkan bahwa sosialisasi memiliki pengaruh yang positif terhadap minat para investor untuk melakukan investasi di pasar modal.<sup>54</sup>

Namun jika dilihat dari nilai koefisien determinasi (R square) hanya terdapat 0.058 atau 5.8% masih rendah. Tetapi sudah dapat dikatakan sosialisasi berpengaruh terhadap kesadaran berinvestasi karena nilai korelasinya di atas 0.05. Sedangkan sisanya sebesar 94.2% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Penelitian ini sesuai yang di lakukan oleh Indra Aji Perdana dengan judul "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Investasi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Univesitas Islam Indonesia Prodi Manajemen)*" yang menunjukkan bahwa financial literacy dan personal interest

---

<sup>54</sup> Husnul Khotimah, "*Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei Pada Nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok)*" (Depok, 2016)

berpengaruh signifikan terhadap kesadaran investasi sedangkan faktor lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesadaran investasi.<sup>55</sup>



---

<sup>55</sup> Indra Aji Perdana, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Investasi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Univesitas Islam Indonesia Prodi Manajemen)*” (Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi Yogyakarta, 2019)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sosialisasi GIS di masa pandemi berpengaruh terhadap kesadaran berinvestasi. Semakin baik sosialisasi yang dilakukan, maka semakin menumbuhkan kesadaran berinvestasi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengemukakan saran yang telah ditemui yaitu :

1. Bagi pihak KSPMS perlu lebih mengembangkan dan meningkatkan lagi sosialisasinya apalagi dimasa pandemi seperti saat ini, agar keberadaan GIS dapat diketahui dan juga dapat menumbuhkan kesadaran para kalangan civitas akademika maupun masyarakat Kota Palopo untuk berinvestasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sangatlah penting untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel atau indikator yang berbeda, sehingga mampu menghasilkan temuan yang tajam dan mendalam demi kesempurnaan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

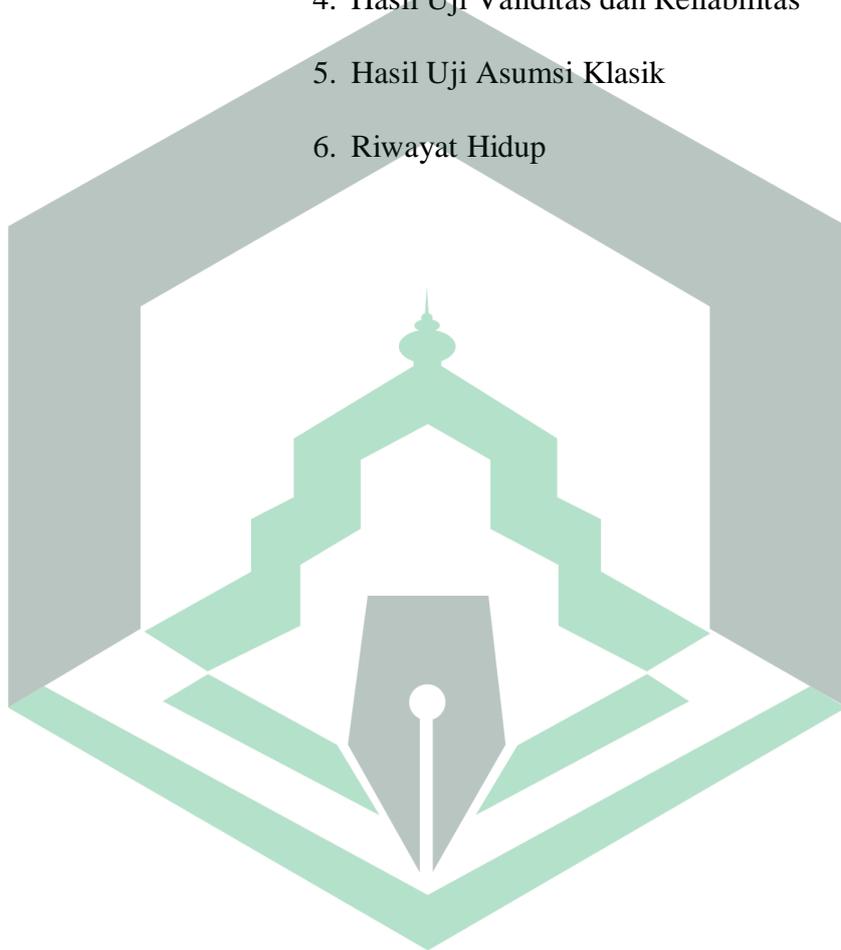
- Abu Daud Sulayman ibn al-asy'ats ibn Ishaq al-Azdi as-Sijistani, *Sunan Abu Daud*, Kitab. Al-Buyu', Juz 2, No. 3383, (Beirut-Libanon: Darul Kutub 'Ilmiyah, 1996 M)
- Achsien, Iggie H. *Investasi Syariah di Pasar Modal: Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portofolio Syariah* (Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama,2003, Cet.kedua)
- Adiwarman Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqh dan Keuangan*, Edisi Ketiga (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2007)
- Afifh, Doratul, Skripsi: "*Upaya Masyarakat Dalam Menumbuhkan Kesadaran Akan Pentingnya Pendidikan Formal*" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014)
- Alfrita, Esi Ermi"*Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Jurusan Ekonomi SyariahUniversitaas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*"(Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau Pekanbaru,2019)
- Al-Mahalli, Imam Jalaluddin Dan Imam Jalaluddin As-Suyuthi, *Terjemahan Tafsir Jalalain*, jilid 3, (Bandung:Sinar Baru Algensindo,2007)
- Ana Rokhmatussa'dyah dan Suratman, "*Hukum investasi & Pasar Modal*" ( Jakarta : Sinar Grafika), 2019
- Antonio, *Riba dalam Perspektif Agama dan Sejarah* ( Terakhir), 18 Juli 2006,<http://coolstuff.blubox.us./wp/?p=111>
- Arifin, Zainal, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Alfabet,2003)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Asnawidan Mashuri, *Metodologi Riset Pemasaran*, (Malang : UIN Maliki Press, 2011)
- Buyung, Rivaldy Renaldo, martha ogotan, deysI L. tampongagoy, *Pengaruh Kepemimpinan Lurah Terhadap Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi*, 5 no 75 (08 juli 2020):5, <https://garuda.ristekbrin.go.id/ documents?q=kesadaran+masyarakat>.
- Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 25*, Edisi 9 ( Jakarta, 2018)
- Halim, Abdul. *Analisis Investasi*, penerbit Salemba Empat (Jakarta), 2005
- <https://m.merdeka.com/sumut/tujuan-sosialisasi-jenis-pengertian-menurut-para-ahli-dan-medianya-kln.html>, 6 Juni 2021

- Huda, Nurul, & Nustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*,(Jakarta : Kencana, 2007),
- Husnan, Suad, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005)
- Indra Aji Perdana, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Investasi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Univesitas Islam Indonesia Prodi Manajemen)*” (Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi Yogyakarta, 2019)
- Isnawan, Ganjar, *Jurus Cerdas Investasi Syariah*(Jakarta: Laskar Aksara, 2012)
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Kencana, 2017)
- Kaidah, Nur. “*Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah*”(Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)
- Kamsir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2008)
- Khotimah, Husnul, Sabar Warsini, Yenni Nuraeni, “ *Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei Pada Nasabah PT Danareka Sekuritas Cabang FE-UI Depok)*” (Politeknik Negeri Jakarta, 2016)
- Kuncoro, Mudrajad ”*Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi,*”(edisi 4; Yogyakarta:STIM YKPN,2011)
- Mumtaz, Fahmi.2010. *Investasi : Keinginan atau Kebutuhan?* Available from:<http://www.mumtaz.wordpress.com>.
- Nasution, S. “*Sosiologi Pendidikan*”, (Jakarta: Bumi Aksara,2004)
- Nazir, Moh, Ph.D, ‘*Metode Penelitian*’. (Bogor, Ghalia Indonesia, 2005).
- Nurwahyuni, Skripsi : “*Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investor (Studi kasus Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unismuh Makassar)*”,(Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019)
- Pardiansyah, Elif. Jurnal “*Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam : Pendekatan Teoritis dan Empiris*” (Universitas Indonesia Jakarta) Volume 8 Nomor 2, 2017
- Pontjowinoto, Iwan. *Dalam Buku Materi Workshop Pasar Modal Syariah Oligasi*,2003
- Riduwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung: Alfabeta), 2013

- Safri, Hendra. *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Cet.1 ( Palopo : Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018)
- Shihab, M. Quraish, *Wawasan Al-Qur'an* (Cet. XII ; Bandung : Mizan, 2001)
- Simamora, Henry, *Manajemen Pemasaran Internasional Jilid II*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000)
- Syofian Siregar, “*Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*” (Jakarta: Bumi Aksara,2014)
- Sudarsono,*Pengantar Sosialisasi*,(wikipediaindonesia.melalui<http://id.wikipedia.org/wiki/sosialisasi> di akses [25/05/2017])
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta , 2008)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2014)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*,(Bandung : Alfabeta, 2011)
- Susanto, *Sosialisasi Pelayanan*, (Malang: Universitas Kanjuruhan, 1992)
- Sutaryo,*Dasar-Dasar Sosialisasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2004)
- Suyanto, Bagong “*Sosialisasi Teks Pengantar dan Terapan*”, (Jakarta: Kencana, 2006)
- Syahbudi, Muhammad, & Elida Elfi Barus “*Mewujudkan Masyarakat Yang Sadar Akan Investasi Syariah (Studi Persepsi Masyarakat Kota Medan)*, Vol. 7 No.2 (Juli-Desember 2019) : hal. 209-211, <http://jurnal.iain-padangsidimpun.ac.id/index.php/Al-masharif/articel/download/2183/1775>
- Syaifullah, Muhammad, dkk “*Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*”, Volume 3, No.2, (Oktober 2019), <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v3i2.10037>
- Tandelilin, Eduardus *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, edisi pertama (Yogyakarta: BPF, 2001)
- Yusgianto, *Upaya menumbuhkan Minat Investasi Melalui Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal Syariah (Studi Kasus GIS IAIN Palopo)*,(IAIN Palopo : 2021)
- Zikriyah, Yusi, Skripsi : “ *Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat Kelurahan Lenteng Agung Terhadap Implementasi Zakat Profesi*” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017)

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Kuesioner Penelitian
2. Hasil Tabulasi Data
3. Hasil Kuesioner Penelitian
4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
5. Hasil Uji Asumsi Klasik
6. Riwayat Hidup



## LAMPIRAN I

### KUESIONER PENELITIAN

Dengan hormat,

Untuk keperluan dalam menyusun skripsi, saya dengan biodata sebagai berikut:

Nama : Sri Risnayanti

NIM : 16.0402.0055

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Berkenan dengan penelitian proposal skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh sosialisasi Galeri Investasi Syariah (GIS) di masa pandemi terhadap kesadaran berinvestasi (Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2020 )”**. Saya sangat membutuhkan informasi dari anda untuk menyelesaikan proposal skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengharapkan bantuan anda untuk mengisi angket/kuisisioner ini. Informasi atau data yang diperoleh bersifat rahasia dan hanya akan dipergunakan untuk penelitian ini. Sebelum dan sesudahnya, saya mengucapkan terimakasih atas kesediaan anda untuk membatu dalam pengisian angket ini.

Hormat saya,

Sri Risnayanti

## LAMPIRAN I

### 1. Identitas responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Alamat :

#### Petunjuk pengisian :

- a. Jawablah pernyataan ini dengan jujur dan benar
- b. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dengan cermat sebelum anda memulai untuk menjawabnya.
- c. Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda.
- d. Keterangan :

SS : Sangat Setuju

RR : Ragu-Ragu

STS :Sangat Tidak Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

## LAMPIRAN II

### Variabel Sosialisasi GIS dimasa pandemi (X)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	STS	TS
1	Pesan yang disampaikan dalam promosi melalui media sosial mudah saya pahami					
2	Saya mengetahui adanya GIS melalui media sosial dengan penyebaran brosur yang dilakukan kepada calon investor					
3	Saya menyukai promosi GIS karena menggunakan foto/gambar yang menarik dan inovatif					
4	Saya memahami informasi yang disampaikan dalam media sosial karena sesuai dengan kenyataan yang ada pada GIS					
5	Saya mendapatkan informasi tentang GIS melalui media sosial (fb, ig dan email)					
6	Saya mengetahui informasi mengenai GIS karena selalu update di media sosial.					

### Variabel Kesadaran Berinvestasi (Y)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	STS	TS
1	Saya sadar akan investasi					
2	Saya sadar bahwa investasi penting di masa depan					
3	Saya sadar bahwa investasi baik untuk perencanaan keuangan					
4	Saya sadar bahwa investasi dapat memberikan lebih banyak pendapatan					
5	Saya sadar bahwa investasi memiliki risiko tinggi					



## LAMPIRAN 2

### HASIL TABULASI DATA

No. Responden	Sosialisasi GIS						Total X
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	
1	3	4	4	3	4	4	22
2	3	4	5	3	3	4	22
3	4	4	5	4	5	5	27
4	3	3	3	4	2	2	17
5	4	4	5	4	4	4	25
6	5	5	5	5	5	5	30
7	3	4	5	3	4	4	23
8	4	3	3	3	4	4	21
9	4	5	5	5	5	5	29
10	4	4	5	4	4	5	26
11	5	5	5	5	5	5	30
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	3	4	4	3	22
14	4	2	3	3	2	2	16
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	5	4	4	5	4	26
18	5	4	5	5	5	4	28
19	5	5	5	5	5	5	30
20	3	2	4	4	3	3	19
21	4	4	5	4	4	4	25
22	4	4	4	3	2	4	21
23	5	4	4	4	5	4	26
24	5	5	4	4	4	4	26
25	5	4	5	4	5	4	27
26	4	4	4	3	3	3	21
27	4	4	4	3	4	4	23
28	5	4	5	4	5	4	27
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	5	4	5	5	4	27
31	4	4	4	3	4	4	23
32	5	4	5	5	4	4	27
33	4	4	4	4	4	4	24
34	5	5	5	4	4	4	27
35	4	4	4	4	4	4	24

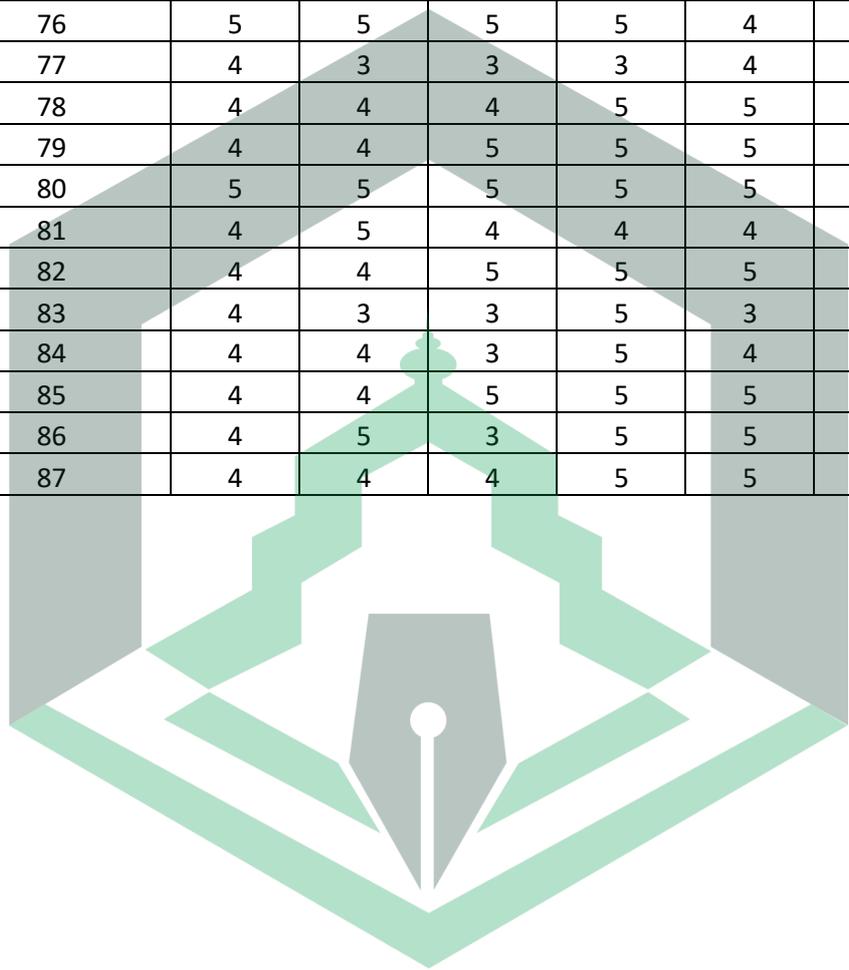
36	5	4	4	4	5	3	25
37	3	4	4	4	4	4	23
38	5	4	5	5	5	4	28
39	5	5	4	4	4	4	26
40	5	4	4	4	5	3	25
41	5	4	4	4	5	4	26
42	5	5	5	5	5	5	30
43	5	4	4	4	5	4	26
44	4	5	5	4	5	4	27
45	4	4	4	4	4	4	24
46	5	5	5	5	5	5	30
47	4	4	4	4	4	4	24
48	5	4	4	4	4	4	25
49	4	4	4	4	4	4	24
50	5	5	5	5	5	5	30
51	4	4	5	4	4	4	25
52	5	5	5	5	5	5	30
53	5	4	4	5	5	4	27
54	5	5	5	5	5	5	30
55	5	4	4	4	5	4	26
56	5	5	5	5	5	5	30
57	4	4	5	4	4	4	25
58	5	5	5	5	5	5	30
59	4	4	5	4	5	4	26
60	5	5	5	5	5	5	30
61	4	4	4	4	5	4	25
62	4	4	4	4	4	4	24
63	5	5	5	5	5	5	30
64	4	4	4	4	4	4	24
65	5	4	4	5	4	4	26
66	4	4	4	4	4	4	24
67	5	5	5	5	5	5	30
68	5	4	4	5	5	4	27
69	4	4	4	4	4	4	24
70	5	5	5	5	5	5	30
71	5	5	5	5	5	5	30
72	4	4	5	3	4	4	24
73	4	5	4	5	5	4	27
74	5	5	5	5	5	5	30
75	4	4	4	4	4	4	24
76	5	5	5	5	5	5	30

77	5	4	5	5	5	4	28
78	4	4	5	5	5	4	27
79	4	4	5	4	4	4	25
80	4	5	5	5	4	4	27
81	4	4	5	4	4	4	25
82	4	4	4	4	4	4	24
83	5	4	5	5	5	4	28
84	4	5	5	5	4	5	28
85	4	4	4	4	4	4	24
86	5	4	5	5	5	4	28
87	4	4	4	4	4	4	24

No. Responden	Kesadaran Berinvestasi					Total Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
1	3	4	5	4	4	20
2	4	4	5	3	5	21
3	3	3	5	5	4	20
4	2	3	4	5	4	18
5	4	4	5	3	4	20
6	3	5	4	5	4	21
7	3	3	5	4	4	19
8	4	3	5	5	5	22
9	3	4	4	3	4	18
10	4	4	4	5	4	21
11	5	4	4	5	5	23
12	4	4	4	3	4	19
13	4	5	4	4	4	21
14	3	2	3	3	4	15
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	5	5	4	22
18	4	4	4	3	5	20
19	5	5	5	5	5	25
20	3	4	4	4	4	19
21	4	4	4	5	4	21
22	2	3	4	4	5	18
23	4	4	4	4	3	19
24	4	4	5	3	5	21
25	3	4	4	3	4	18
26	4	3	5	4	5	21

27	4	4	5	5	5	23
28	5	4	4	4	4	21
29	4	4	5	4	5	22
30	4	4	3	4	4	19
31	4	4	5	3	4	20
32	4	3	4	4	4	19
33	4	4	3	5	5	21
34	4	4	5	4	5	22
35	3	4	5	4	3	19
36	4	4	3	4	3	18
37	4	4	5	5	3	21
38	3	4	4	3	4	18
39	4	4	5	5	5	23
40	4	4	4	4	3	19
41	3	4	4	3	4	18
42	5	5	5	5	5	25
43	4	3	4	3	3	17
44	4	3	4	4	3	18
45	4	4	4	4	4	20
46	5	5	5	5	5	25
47	4	4	5	5	5	23
48	5	4	4	4	4	21
49	4	4	5	5	5	23
50	5	5	5	5	5	25
51	4	4	5	5	5	23
52	5	4	3	4	5	21
53	4	4	3	3	4	18
54	4	3	5	2	5	19
55	4	4	3	4	4	19
56	5	5	5	5	5	25
57	3	3	5	5	5	21
58	4	5	5	5	5	24
59	4	4	3	3	4	18
60	5	5	5	5	5	25
61	4	4	3	3	4	18
62	4	4	5	5	5	23
63	5	5	5	5	5	25
64	4	4	4	4	4	20
65	2	4	3	3	4	16
66	4	4	4	5	4	21
67	3	2	4	3	5	17

68	2	4	4	3	4	17
69	4	4	4	5	5	22
70	3	3	5	2	5	18
71	5	2	5	3	5	20
72	5	5	5	5	5	25
73	5	4	2	3	3	17
74	5	3	5	3	5	21
75	4	4	5	5	5	23
76	5	5	5	5	4	24
77	4	3	3	3	4	17
78	4	4	4	5	5	22
79	4	4	5	5	5	23
80	5	5	5	5	5	25
81	4	5	4	4	4	21
82	4	4	5	5	5	23
83	4	3	3	5	3	18
84	4	4	3	5	4	20
85	4	4	5	5	5	23
86	4	5	3	5	5	22
87	4	4	4	5	5	22



### LAMPIRAN 3

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### Hasil Uji Validitas Variabel Sosialisasi GIS di masa pandemi (X)

		Correlations						
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	Total
x1	Pearson Correlation	1	.476**	.345**	.610**	.642**	.421**	.735**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
x2	Pearson Correlation	.476**	1	.540**	.577**	.593**	.750**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
x3	Pearson Correlation	.345**	.540**	1	.492**	.489**	.667**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
x4	Pearson Correlation	.610**	.577**	.492**	1	.645**	.552**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
x5	Pearson Correlation	.642**	.593**	.489**	.645**	1	.597**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
x6	Pearson Correlation	.421**	.750**	.667**	.552**	.597**	1	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
Total	Pearson Correlation	.735**	.820**	.730**	.816**	.842**	.830**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87	87

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran Berinvestasi (Y)

		Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total
Y1	Pearson Correlation	1	.401**	.151	.281**	.233*	.629**
	Sig. (2-tailed)		.000	.164	.008	.030	.000
	N	87	87	87	87	87	87
Y2	Pearson Correlation	.401**	1	.122	.415**	.131	.630**
	Sig. (2-tailed)	.000		.259	.000	.228	.000
	N	87	87	87	87	87	87
Y3	Pearson Correlation	.151	.122	1	.280**	.478**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.164	.259		.009	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87
Y4	Pearson Correlation	.281**	.415**	.280**	1	.261*	.724**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.009		.015	.000
	N	87	87	87	87	87	87
Y5	Pearson Correlation	.233*	.131	.478**	.261*	1	.626**
	Sig. (2-tailed)	.030	.228	.000	.015		.000
	N	87	87	87	87	87	87
Total	Pearson Correlation	.629**	.630**	.628**	.724**	.626**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sosialisasi GIS dimasa pandemi (X)

#### Case Processing Summary

	N	%
Valid	87	100.0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	87	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	6

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	21.4483	6.785	.617	.876
x2	21.5747	6.480	.734	.858
x3	21.3678	6.886	.618	.876
x4	21.5632	6.342	.721	.860
x5	21.4483	5.994	.746	.856
x6	21.6782	6.430	.747	.856

### Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesadaran Berinvestasi (Y)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	87	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	87	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.653	5

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	16.7241	4.249	.387	.610
Y2	16.7356	4.313	.406	.602
Y3	16.3908	4.194	.372	.618
Y4	16.5172	3.625	.465	.572
Y5	16.2989	4.375	.412	.601



## LAMPIRAN 4

### HASIL UJI ASUMSI KLASIK

#### Hasil Uji Normalitas Data

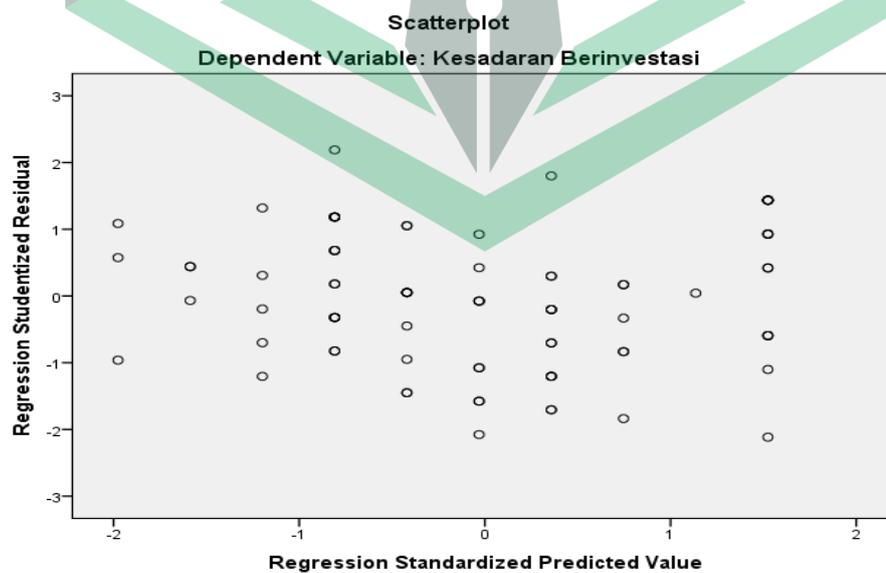
##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.37145064
	Absolute	.084
Most Extreme Differences	Positive	.071
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.780
Asymp. Sig. (2-tailed)		.577

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### Hasil Uji Heterokedastisitas



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.590	1.222		-.483	.630
	Sosialisasi GIS	.086	.047	.195	1.835	.070

a. Dependent Variable: Abs\_Res

**Hasil Uji Hipotesis (Uji t)****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.646	2.213		7.071	.000
	Sosialisasi GIS	.194	.085	.240	2.284	.025

a. Dependent Variable: Kesadaran Berinvestasi

**Hasil Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.240 <sup>a</sup>	.058	.047	2.385

a. Predictors: (Constant), Sosialisasi GIS

## RIWAYAT HIDUP



Sri Risnayanti, lahir di Harapan Makmur pada tanggal 01 Mei 1998. Penulis merupakan anak keempat dari enam bersaudara dari pasangan seorang Ayah Nahnur dan Ibu Rusnaria. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl. Agatis Kel. Balandai, Kec. Bara, Kota Palopo. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 134 Kalaena. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 1 Wotu hingga tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Wotu dan lulus pada tahun 2016. Kemudian di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Palopo dengan jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada akhir studi penulis menyusun dan menulis skripsi dengan judul penelitian “Pengaruh Sosialisasi Galeri Investasi Syariah (GIS) di Masa Pandemi Terhadap Kesadaran Berinvestasi (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2020)”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata 1 (S1) dan menempuh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Contact Person Penulis : [sri\\_risnayanti\\_mhs@iainpalopo.ac.id](mailto:sri_risnayanti_mhs@iainpalopo.ac.id)